

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MANFAAT TERHADAP
MINAT MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN *MOBILE
BANKING* STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT KC
SYARIAH TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi*

Perbankan Syariah

Oleh:

DESI RAMADANI

NPM: 1701270050



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MANFAAT TEHADAP
MINAT MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MOBILE
BANKING (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT KC
SYARIAH TEBING TINGGI)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

DESI RAMADANI
1701270050

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Kupersembahkan Kepada Keluargaku

Ayahanda Syamsul Kadri

Ibunda Asmah

Adik Aldy Sadri

Adik Baihaqi

Paman Sahidin beserta keluarga

*Tiada henti selalu memberikan doa kesuksesan, semangat
serta motivasi bagi diriku dalam menyelesaikan
penelitian ini*

Motto :

Dipuji tidak terbang

Dihina tidak tumbang

PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desi Ramadani
NPM : 1701270050
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMAHAMAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT MELAKUKAN TRANSASKI DENGAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT KC SYARAAH TEBING TINGGI)** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 19 Januari 2022

A handwritten signature in black ink over a yellow official stamp. The stamp contains the text 'METEPEL TEMPEL' and a serial number '057-33243203613'.

DESI RAMADANI
NPM:1701270050

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**PENGARUH PEMAHAMAN DAN MANFAAT TERHADAP
MINAT MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MOBILE
BANKING (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT KC
SYARIAH TEBING TINGGI)**

Oleh:

DESI RAMADANI
1701270050

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, Januari 2022
Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, 10 Januari 2022

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Desi Ramadani
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Desi Ramadani yang berjudul **“PENGARUH PEMAHAMAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT KC SYARIAH TEBING TINGGI)”**, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Desi Ramadani
NPM :1701270050
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi)

Medan, 19 Januari 2022

Pembimbing Skripsi



Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Desi Ramadani
NPM : 1701270050
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 19 Januari 2022

Pembimbing Skripsi



Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**



Dr. Rahmayati, M.E.I

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Desi Ramadani
NPM : 1701270050
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Tanggal Sidang : 13/04/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.E.I
PENGUJI II : Selamat Pohan, MA



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | Ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | Ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ḍ | zet (dengan titik di atas) |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | Ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | Ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Komater balik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------|--------|-------------|------|
| / — | Fathah | A | A |
| — / | Kasrah | I | I |
| و — | Dammah | U | u |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| / — ى | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| / — و | Fathah dan waw | Au | a dan u |

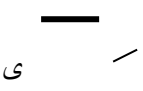

Contoh :

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|----------------------------|-----------------|---------------------|
| ا / — | Fathah dan alif atau ya | Ā | a dan garis di atas |

| | | | |
|---|----------------|----|---------------------|
|  | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
|  | Fathah dan waw | Au | a dan u |

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qāla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *amāh*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudāh al-atfāl* - *raudatul atfāl*: لروضة الاطفال
- *al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini

tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: تاخذون
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: امرت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan

- Syahru Ramadan al-laẓ³unzilafihī al-Qur'anū
- SyahruRamadanal –laziunzilafihil - Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Allhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Desi Ramadani, 1701270050, Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi, Pembimbing Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman dan manfaat secara simultan terhadap minat melakukan transaksi dengan Mobile Banking pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi, Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi, Jln. Dr. Sutomo No 21 Kota Tebing Tinggi, waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Desember 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan, Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mencakup kepada nasabah PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi yang menggunakan layanan Mobile Banking yaitu sebanyak 350 kriteria nasabah, Berdasarkan hasil hitungan rumus slovin dari penarikan sampel maka hasil yang diperoleh adalah sebanyak 78 sampel, Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, Adapun hasil penelitian ini adalah, Dalam penelitian ini secara parsial pemahaman berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $> t$ tabel ($4.419 > 1.991$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$, Dalam penelitian ini secara parsial Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $> t$ tabel ($6.044 > 1.991$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$, dan dalam penelitian ini secara simultan Pemahaman dan Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dikarenakan f hitung $> f$ tabel ($77.030 > 3.12$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$, nilai R Square adalah sebesar 0,673 atau senilai 67.3% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 32.7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Manfaat, Pemahaman dan Minat

ABSTRACT

Desi Ramadani, 1701270050, The Effect of Understanding and Benefits on Interest in Making Transactions with Mobile Banking Case Study at PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi, Supervisor Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M

This study aims to determine and analyze the effect of understanding and benefits simultaneously on the interest in conducting transactions with Mobile Banking at PT. Bank of North Sumatera KC Syariah Tebing Tinggi, The location of this research was carried out at PT. Bank SUMUT Syariah KC Tebing Tinggi, Jln. Dr. Sutomo No. 21 Kota Tebing Tinggi, the research time is planned for December 2021 by implementing health protocols. In this study, the population includes PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi that uses Mobile Banking services as many as 350 customer criteria, Based on the results of the calculation of the Slovin formula from the sampling, the results obtained are 78 samples, Data collection techniques using questionnaires, data analysis techniques in this study is regression analysis multiple linear, The results of this study are, In this study partially understanding affects customer interest in using mobile banking seen from $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($4.419 > 1.991$) and the significant level is $0.000 < 0.05$, In this study partially Benefits influence on customer interest in using mobile banking seen from $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($6.044 > 1.991$) and the significant level is $0.000 < 0.05$, and the nature of this study simultaneously Understanding and Benefits affect customer interest in using mobile banking because $f \text{ count} > f \text{ table}$ ($77.030 > 3.12$) and The significant level is $0.000 < 0.05$, the R Square value is 0.673 or 67.3% of the percentage value that affects the independent variable on the dependent variable while the remaining 32.7% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Benefits, Understanding and Interests

KATA PENGANTAR



Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan RidhoNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurh kepada Nabi Muhammad SAW yang penulis nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “**Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi)**”. Proposal ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata-1 pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Suksesnya penyelesaian proposal ini juga tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang membantu dalam penyusunan proposal ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada **Ayahanda Syamsul Kadri** dan **Ibunda Asmah** yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan serta do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini, setulus cinta dan sayangku untuk Ayahanda dan Ibunda.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I MA selaku wakil dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbanka Syariah Fakulta Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan moril yang telah diberikan kepada penulis.
8. Bapak/ibu dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
9. Bapak Ari Asriadi selaku pimpinan cabang PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi, terima kasih telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan riset di perusahaan bapak.
10. Bapak Johan Ahmad selaku wakil pimpinan cabang PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi.
11. Keluarga besarku yang tercinta, adikku (Aldy Sadri, Dan Baihaki.) yang selalu senantiasa memberikan supporte kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk pamanku (Sahidin dan keluarga) terima kasih atas segala bentuk dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara materil dan moril.
12. Sahabat-sahabatku, Tetti Mariati, Amd.Keb, Mutiara Anggraini, S.E. , Indri Lestari, Nova Hardiani,S.Pd terima kasih atas segala motivasi yang telah diberikan kepada penulis
13. Untuk teman-teman kos, Widia Sari, Sulistia Ksuma Wardani, Sinta Tahara , Winri Asrika, Siti Fadilla Hafisah, Irma Nurazzizzah, Ukhti Islah Lubis, yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Serta Teman-teman stambuk 2017 Perbankan Syariah, khususnya kelas PBS A1 Pagi terus semangat menjalani semua aktivitas.

Akhirnya , penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila masih ada yang tidak penulis sebutkan, mohon dimaafkan karena apa yang tidak terucap dibibir belum tentu tidak tersimpan di hati. Dengan besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan dan menerima masukan berupa saran dan kritik yang bersifat memotivasi. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga amal dan kebaikannya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT , Aamiin .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 01 Juli 2021

Penulis

DESI RAMADANI

NPM: 1701270050

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 8 |
| A. Deskripsi Teori..... | 8 |
| 1. Minat | 8 |
| a. Pengertian Minat | 8 |
| b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat..... | 11 |
| c. Jenis dan Sifat Minat..... | 12 |
| d. Indikator Minat..... | 14 |
| 2. Pemahaman | 14 |
| a. pengertian Pemahaman | 14 |
| b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman | 16 |
| c. Indikator Pemahaman..... | 17 |
| 3. Manfaat | 19 |
| a. Pengertian Manfaat | 19 |
| b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat..... | 20 |
| c. Indikator Manfaat..... | 22 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 22 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 25 |
| D. Hipotesis..... | 27 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 28 |
| A. Metode Penelitian..... | 28 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel..... | 29 |
| D. Variabel Penelitian | 31 |
| E. Definisi Oprasional Variabel | 31 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 33 |
| G. Instrument Penelitian | 34 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHAAN..... | 41 |
| A. Deskripsi Institusi | 41 |
| B. Deskripsi Karakteristik Responden..... | 55 |
| C. Penyajian Data | 56 |
| D. Analisis Data | 59 |
| E. Interpretasi Hasil Penelitian Data | 69 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| Tabel 3.1 | Rincian Waktu Penelitian..... | 29 |
| Tabel 3.2 | Indikator Variabel Penelitian..... | 32 |
| Tabel 3.3 | Skala Pengukuran Likert..... | 34 |
| Tabel 3.4 | Cronbach's Alpha..... | 37 |
| Tabel 4.1 | Usia Reponden..... | 55 |
| Tabel 4.2 | Jenis Kelamin Responden..... | 55 |
| Tabel 4.3 | Pendidikan Responden..... | 56 |
| Tabel 4.4 | Kriteria Jawaban Responden..... | 56 |
| Tabel 4.5 | Presentase Responden Variabel Pemahaman (X1)..... | 57 |
| Tabel 4.6 | Presentase Responden Variabel Manfaat(X2)..... | 58 |
| Tabel 4.7 | Presentase Responden Variabel Minat(Y)..... | 59 |
| Tabel 4.8 | Uji Validitas Variabel Pemahaman(X1)..... | 60 |
| Tabel 4.9 | Uji Validitas Variabel Manfaat(X2)..... | 60 |
| Tabel 4.10 | Uji Validitas Variabel Minat(Y)..... | 61 |
| Tabel 4.11 | Uji Reabilitas Instrument..... | 61 |
| Tabel 4.12 | Kolmogooov Smirnov..... | 63 |
| Tabel 4.13 | Coeffisient's..... | 64 |
| Tabel 4.14 | Coeffisient's..... | 66 |
| Tabel 4.15 | Coeffisient's..... | 67 |
| Tabel 4.16 | Anova ^b | 68 |
| Tabel 4.17 | Model Summary..... | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|--------------|---|---------|
| Gambar 2.1 | Paradigma Penelitian | 26 |
| Gambar 4.1 | Logo Bank SUMUT Syariah | 45 |
| Gambar 4.2 | Struktur Organisasi Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi | 51 |
| Gambar 4.3 | P-plot Normalitas | 62 |
| Gambar 4.4 | Histogram Normalitas | 63 |
| Gambar 4.5 | <i>Scatterplot</i> | 65 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini Indonesia telah mengalami perkembangan ekonomi dan teknologi yang sangat pesat. Teknologi informasi ini sudah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting. Bahkan sebagai tuntutan yang mendesak bagi setiap orang untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan cepat serta meringankan semua pekerjaan. Seiring dengan situasi seperti ini perkembangan teknologi informasi terutama peranan komputer mendapatkan perhatian yang sangat serius. Teknologi informasi ini sangat berdampak luar biasa dalam dunia perbankan saat ini. Akhir-akhir ini banyak sekali perubahan data teknologi informasi, demikian juga bidang telekomunikasi kebanyakan disebabkan adanya desakan dan dahsyatnya kompetisi di dunia perbankan. Perkembangan ini semakin hari semakin pesat. Banyaknya pengguna internet di Indonesia tentu tidak dapat dipungkiri juga sehingga mendorong dunia bisnis untuk lebih maju dan berkembang. Internet menjadi media dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian. Selain itu internet menjadi media untuk mencari informasi dan bertukar informasi. Teknologi informasi juga mendorong dunia perbankan untuk ikut andil dalam memanfaatkan internet. Ini merupakan kesempatan bagi dunia perbankan untuk melangkah maju dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabahnya yaitu tidak hanya menawarkan kecepatan dalam melakukan transaksi tetapi juga pemahaman dan kemudahan serta manfaat bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan secara online tanpa mengharuskan nasabahnya untuk datang mengantri di bank maupun ATM secara langsung. Manfaat ini ditawarkan oleh perbankan melalui layanan Mobile Banking (Silvia, 2014)

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediasi*) baik dalam penghimpunan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perbankan syariah juga mempunyai fungsi yang sama dengan

bank pada umumnya yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan jasa (Pradesyah, 2017). Islam melarang kaum muslim untuk menarik atau membayar bunga (riba), larangan inilah yang menjadi pembeda antara bank konvensional dengan perbankan syariah (Shandy Utama, 2020). Hal ini dijelaskan dalam Al- Qur'an surat Ali Imron ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

Hai orang –orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.(Q.S. Ali Imran :[3]: 130).

Sementara itu, pada era modern sekarang ini teknologi telah memberikan kemudahan efisiensi bagi manusia. Teknologi telah menjalar kesegala bidang termasuk diantaranya teknologi dibidang perbankan sehingga berpengaruh pada transformasi dan inovasi sistem pembayaran. Salah satunya dengan menggunakan layanan mobile banking (Hayati & Sitompul, 2017), sedangkan Mobile banking merupakan sebuah layanan yang disediakan oleh bank guna untuk melakukan transaksi perbankan secara non tunai melalui *mobile phone (handphone)* yang berbasis *General Packet Radio Service (GPRS)* (Ansori, 2019), Pada saat ini telah banyak peminat muncul dari dalam diri individu karena tertarik pada suatu hal dan hal tersebut dirasa berguna atau bermanfaat bagi kebutuhan hidupnya (Pradesyah & Aulia, 2020), banyak bank yang menyediakan akses layanan Mobile Banking untuk memudahkan dalam hal mengetahui informasi keuangan. Kondisi tersebut merupakan perbaikan layanan terhadap nasabah, karena pada kenyataannya dalam melakukan transaksi perbankan setiap nasabah minimal membutuhkan waktu kurang lebih 10 menit berada dalam antrian. Hal ini cenderung akan berdampak pada merugikan bagi para nasabah jika waktu dan peluang bisnis mereka tersita hanya untuk melakukan transaksi di bank secara langsung. ini disebabkan karena tidak adanya pemahaman nasabah akan manfaat yang tersedia pada layanan mobile banking yang telah tersedia. *Mobil banking* merupakan layanan perbankan yang berfungsi untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu datang ke bank atau ke counter ATM kecuali

untuk penarikan uang *cash*. Keunggulan *Mobile Banking* yaitu nasabah dapat melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu. Layanan pada *Mobile Banking* meliputi transaksi financial, transaksi non financial, transfer dana, cek saldo dan pembayaran tagihan yang dilakukan melalui telepon seluler (Wibiadila, 2016).

Fasilitas *Mobile Banking* dapat menjawab tuntutan nasabah yang menginginkan layanan cepat, aman, nyaman, murah dan tersedia setiap saat dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja, cukup dengan melalui penggunaan telepon seluler. Meskipun banyak keuntungan yang dapat diperoleh nasabah, namun pada kenyataannya layanan ini jarang digunakan oleh nasabah dan cenderung kurang diminati. Nasabah lebih senang melakukan transaksi via ATM atau dengan mengantri secara langsung di bank. Pada kenyataannya *Mobile Banking* di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan pengguna internet. Pengguna internet di Indonesia mencapai 25 juta dengan populasi 237.512.355 jiwa, sedangkan pengguna *Mobile Banking* hanya sebanyak 424.063 jiwa ditahun 2004 (Rahayu, 2016).

Kurangnya sosialisasi dapat mempengaruhi persepsi dan sikap nasabah terhadap pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi dalam industry perbankan. Ini diakibatkan dari sosialisasi yang masih sedikit, sehingga pemahaman nasabah terhadap layanan digital perbankan dan juga terhadap produk-produk perbankan lainnya yang berbasis teknologi yang ditawarkan oleh industri perbankan juga dapat dikatakan masih rendah karena kurangnya pemahaman serta tidak mengetahui akan manfaat yang dapat diperoleh bagi penggunaannya. Pada bagian ini pihak bank harus lebih bekerja keras untuk memasarkan layanan ini kepada masyarakat guna menarik minat nasabah menggunakan layanan *Mobile Banking*. Kegiatan pemasaran harus tetap ada dalam setiap usaha, baik usaha yang berorientasi profit maupun usaha-usaha social. Pentingnya pemasaran dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat akan suatu produk dan jasa. Pemasaran menjadi begitu sangat penting guna untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Kasmir, 2012).

Didalam memasarkan maka bank memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui suatu proses pemasaran tersebut. Adapun tujuan dari pemasaran yang dilakukan bank yaitu memaksimalkan konsumsi dengan kata lain memudahkan serta merangsang konsumsi sehingga dapat menarik nasabah untuk menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan. Oleh karena itu pihak bank harus mengambil bagian yang begitu besar untuk dapat memasarkan fasilitas *Mobile Banking* sehingga masyarakat semakin tinggi minatnya dalam menggunakan jasa layanan mobil banking baik dari segi manfaatnya maupun dari segi lain-nya.

PT Bank SUMUT Syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang bergerak pada bidang jasa perbankan juga menyajikan fasilitas layanan *Mobile Banking* bagi para nasabahnya, latar belakang terbitnya *Mobile Banking* pada PT Bank SUMUT Syariah adalah karena ingin memberikan pelayanan yang terbaik terhadap nasabahnya, agar lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu, layanan *Mobil Banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi pada bank tersebut. Layanan *Mobile Banking* pada PT Bank SUMUT Syariah hingga saat ini terus mengalami peningkatan dan kemajuan yang pesat, dengan mengoptimalkan sistem pada pelayanan *Mobile Banking* dengan memberikan fitur yang lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi (Wahyuningsih & Janah, 2018). Agar pelayanan yang dikerjakan secara profesional akan memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan dan nama baik perusahaan (Rialdy, 2017) .

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PENGARUH PEMAHAMAN DAN MANFAAT TERHADAP MINAT MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN MOBILE BANKING (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT KC SYARIAH TEBING TINGGI)”

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya minat nasabah dalam menggunakan layanan bertransaksi dengan *mobil banking*

2. Masih rendahnya pemahaman serta kesadaran nasabah dalam melakukan transaksi dengan menggunakan *mobile banking*
3. Masih kurangnya pengetahuan nasabah akan manfaat yang terdapat pada layanan *mobile banking*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahannya ialah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat melakukan transaksi dengan *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi dengan *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi?
3. Apakah pemahaman dan manfaat berpengaruh signifikan secara simultan terhadap melakukan transaksi dengan *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi.

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman terhadap minat melakukan transaksi dengan *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman dan manfaat secara simultan terhadap minat melakukan transaksi dengan *Mobile Banking* pada PT. Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Bagi penulis adanya penelitian ini yaitu sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Manfaat Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran bagi perbankan syariah dalam meningkatkan minat melakukan transaksi dengan mobile banking.

3. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah pengetahuan terkait perbankan syariah, serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penulis membuat suatu perincian sederhana tentang isi dari masing-masing bab dalam tugas akhir ini yang disusun secara sistematis, sehingga urian lebih terarah. Agar dapat dicapai, maka pokok pembahasan dalam lima bab ini yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah sebagai landasan pembatas rumusan masalah guna memfokuskan pembahasan, tujuan penelitian, manfaat, penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai penjabaran teori-teori yang akan mendukung rumusan hipotesis. Selain itu, bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi antara lain: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian

defenisi oprasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum perusahaan, gambaran umum responden, analisis data serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan-kesimpula yang didapat dari hasil penelitian dan saran-saran sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITAS

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Lahirnya bank syariah pertama di Indonesia yang merupakan hasil kerja tim perbankan, MUI adalah dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia yang akte pendiriannya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Saat ini Bank Muamalat Indonesia telah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan kota-kota lainnya (Kasmir, 2002).

Adapun dasar hukum perbankan syariah telah diatur dalam UU No.21/008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah (Kholid, 2018).

Setelah di dalam perjalanan bank-bank yang sudah ada (bank konvensional) dirasakan mengalami kegagalan dalam menjalankan fungsi utamanya menjembatani antara pemilik modal maupun kelebihan dana dengan pihak yang akan membutuhkan dana, maka dibentuklah bank syariah dengan tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi guna bermuamalah secara islam, khususnya muamalah yang berhubungan dengan perbankan agar terhindar dari praktik riba.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi, dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin yang diarahkan untuk berwirausaha.
4. Guna membantu menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari Negara-negara yang sedang berkembang (Sumitro, 2004).

5. Guna menjaga kestabilan ekonomi dan moneter pemerintahan. Dengan aktivitas bank syariah yang diharapkan mampu menghindari inflasi akibat penerapan sistem bunga yang digunakan.
6. Guna menyelamatkan ketergantungan umat islam terhadap bank konvensional (bank konvensional).

Selain memiliki dasar hukum dan tujuan didirikannya bank syariah yang kuat perbankan syariah juga memiliki fungsi dan peran sebagai lembaga intermediasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah islam. Adapun peran dan fungsi bank syariah diantaranya sebagai berikut (Arifin, 2011):

1. Sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (mudharabah), dan giro (wadi'ah) dengan menyalurkannya kembali kepada masyarakat ataupun sektor riil yang membutuhkan.
2. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak penyewaan dan perakilan.
3. Memberikan jasa social seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana social lainnya yang sesuai dengan ajaran islam.
4. Sebagai tempat berinvestasi bagi dunia usaha dengan menggunakan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Sedangkan menurut Kasmir fungsi dari kegiatan bank ialah sebagai berikut (Kasmir, 2013):

1. Menghimpun dana (funding) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank berfungsi sebagai penyimpanan uang guna untuk berinvestasi bagi masyarakat.
2. Menyalurkan dana (lending) yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat, dalam hal ini bank berfungsi memberikan pinjaman dalam bentuk perkreditan kepada masyarakat. Dengan kata lain bank memberikan dan menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan.
3. Memberikan jasa-jasa (services) seperti melakukan pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing) penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), *letter of credit (L/C)*, *Safe deposit box*, *bank*

garansi, bank notes, traveler cheque dan jasa lainnya. Jasa-jasa bank lainya merupakan jasa pendukung dari kegiatan pokok pada bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Menurut Yudrik Jahja, minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (*persistent*) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memeberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus jika tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya (Samsudin, 2016).

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap suatu objek. Hal ini sperti dikemukakan oleh selameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Sardiyanah, 2020). Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kut atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat.

Minat adalah suatu doronganyang menyabakan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajran, benda, dan orang. Minat diartikan sebagai suatu keenderungan untuk memberikan perhatian serta bertindak terhadap orang, aktivitas maupun situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang (Shaleh & Wahab, 2004).

Menurut Makmun Khairani terdapat beberapa penegertian minat menurut para ahli yaitu menurut Kamisa (1997), minat diartikan sebagai kehendak keinginan, atau kesukaan. Menurut Gunarso (1995), minat adalah sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat

dapat menyebabkan seseorang melakukan menuju ke sesuatu yang telah menarik minatnya.

Menurut Sutjipto (2001), minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Menurut Ahmadi, minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (Kognisi, Konasi dan Emosi), yang tertuju pada sesuatu, yang dalam hubungan itu unsure perasaan yang kuat.

Menurut Crow and Crow (1984), minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri (Makmum, 2014).

Menurut Kamarudin minat naabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen (Komarudin, 1994) (Komarudin, 1994).

Sedangkan menurut Andi Mappiare definisi minat adalah suatu peangkat mental yang terdiri atas suatu campuran dari perasaan, harapan, prasangka, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan yang lain dan dapat mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Irawan et al., 2018).

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Faktor Dari Dalam (*The Factor Inner Urge*), adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.
2. Faktor Motif Sosial (*Teh Factor of Sosial*), merupakan minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif social, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.
3. Faktor Emosional (*Emosional Factor*), faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membagikan perasaan senang dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang (Makmum, 2014).
4. Faktor Dari Luar (*Ekstrensik*), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia telah diberi dorongan maupun paksaan dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru dan lain-lainnya (Daulay & Putri, 2018).

c. Jenis Dan Sifat-Sifat Minat

Terdapat dua jenis minat yaitu minat personal (individual) dan situasional. Adapun penjelasan minat yaitu sebagai berikut:

1. *Personal interest*

Personal interest atau *individual interest* adalah aspek yang lebih tahan lama pada diri seseorang (Woolfolk Hoy, 2019). *Personal interest* (persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan,

sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup) kerap memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan konsumen, khususnya bila ada keterlibatan yang tinggi dan resiko yang dirasakan atas produk maupun jasa yang memiliki fasilitas publik. Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasikan mengolah dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh individu berbeda (Sopiah et al., 2021). Menurut Mowen dalam Etta Mamang, menyebutkan tahap pemaparan, perhatian, dan pemahaman sebagai persepsi (Sopiah et al., 2021). Keluarga merupakan lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan bertransaksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya (Sumarwan et al., 2013).

2. *Situational interest*

Situational interest adalah aspek yang berumur lebih pendek. Minat situasional dipicu oleh sesuatu yang ada pada lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional (Sardiyannah, 2020). Adapun minat itu memiliki sifat dan karakter khusus, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- b. Minat menimbulkan efek deskriminatif.
- c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan akan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode (Samsudin, 2016).

d. Indikator Minat

Minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Indikator untuk mengetahui minat nasabah menggunakan mobile banking yaitu keinginan seseorang dalam menggunakan teknologi tersebut sehingga akan terus menggunakannya untuk masa yang akan datang (Azhar et al., 2019). Adapun indikator tentang minat ialah sebagai berikut (Philip, 2010):

1. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
2. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mengrefrensikan produk kepada orang lain.
3. Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Menurut Ahmad Susanto pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk dapat menerangkan serta meninterpretasikan sesuatu, hal ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu maupun telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu seseorang yang telah memahami hal tersebut, maka ia akan mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada pada sekitarnya, sehingga ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini maupun kondisi yang akan datang (Makmum, 2014).

Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami sesuatu yang berarti mengetahui terlebih dahulu tentang sesuatu hal serta melihatnya dari

berbagai segi, menguraikannya, menerangkan, atau memperluas arti dari suatu istilah tersebut (Wahyudi, 2012).

Dalam al-quran pun terdapat ayat yang menyatakan bahwa seseorang manusia harus berfikir dan memahami. Pemahaman menjadi salah satu menjadi tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan yaitu akal. Perintah memahami terdapat dalam al-quran pada surah Al- Ghasyiyah ayat 17-20 yaitu :

١٧ خُلِقْتُ كَيْفَ لِإِبِلٍ إِلَى يَنْظُرُونَ أَفَلَا

١٨ رُفِعَتْ كَيْفَ السَّمَاءِ وَإِلَى

١٩ نُصِبَتْ كَيْفَ الْجِبَالِ وَإِلَى

٢٠ سَطِحَتْ كَيْفَ الْأَرْضِ وَإِلَى

Artinya :

“Maka tidaklah mereka memerhatikan unta, bagaimana diciptakan?, Dan langit, bagaimana di tinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan?, Dan bumi bagaimana dihamparkan?”

Pemahaman menurut Anas Sudjono adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Anas, 2019).

Pemahaman didefinisikan sebagai proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan suatu proses, perbuatan dan cara memahami (KBBI Online, 2020). Dalam taksonomi Bloom, “kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui serta mengenal” (Sudjana, 2011). Suharismi menyatakan bahwa pemahaman merupakan bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (estimasi), menerangkan, memperluas, menyimpulkan beberapa contoh, menuliskan kembali, dan diminta

untuk membuktikan bahwa seseorang tersebut memahami diantara fakta-fakta konsep(Suharsimi, 2006). Pemahaman menurut Ngalim Purwanto adalah “tingkat kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti serta konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, seseorang tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan, sehingga dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, memberikan contoh, memperkirakan, menentukan serta mengambil keputusan (Suntoro, 2021).

Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang aka dimaksud secara mendalam,sehingga hanya sekedar mengetahui dan tidak bisa menangkap makna serta arti dari suatu yang dipelajari. Dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bis men-ghapa, tatapi ia juga memiliki kempuan untuk menangkap makna dari suatu yang telah dipelajari sehingga bisa memamhami konsep dari pelajaran tersebut. Berdasarkan dari beberapa teori tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman merupakan kempuan berfikir guna untuk menangkap arti kesanggupan seseorang untuk menguasai sesuatu yang telah diketahuinya melalui prosesnya belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut Peter dan Olson (2000 :118-120) terdapat bebrapa faktor yang mempengaruhi didalam perincian suatu pemahaman yang timbul ketika nasabah atau konsumen menjabarkan infrmasi pemasaran yaitu, pegetahuan dalam ingatan, keterlibatan dan lingkungan ekposur. Adapun hal ini dapat jelaskan sebagai berikut(Wirawan et al., 2018):

1. Pengetahuan dalam ingatan

Kemampuan memahami suatu informasi pemasaran sedikit banyaknya ditentukan oleh pengetahuan serta ingatan yang ada pada konsumen/nasabah saat ini. Pengetahuan arti dan kepercayaan yang akan ditimbulkan terhadap suatu kondisi pemhaman menentukan tingkat pemahaman yang akan terjadi serta tingkat pemhan yang

akan muncul. Dalam pemasaran sering mendiskusikan pengetahuan konsumen dalam konteks kecakapan (*expertise*) atau keakraban tentang pengetahuan produk. Konsumen yang cakap cukup akrab dengan kategori produk, bentuk produk, dan merek tertentu. Mereka cenderung memiliki sejumlah besar pengetahuan prosedural dan pengetahuan yang menjelaskan, yang diorganisasi dalam skema dan tulisan. Sebaliknya, nasabah/konsumen yang awam hanya akan memiliki sedikit pengetahuan maupun pengalaman atau keakraban dengan suatu produk.

2. Keterlibatan

Keterlibatan dalam konsumen pada saat eksposur terjadi memiliki pengaruh besar terhadap motivasi memahami informasi pemasaran. Konsumen dengan relevansi-relevansi pribadi intrinsik yang tinggi atas produk tertentu mengasosiasikan produk tersebut dengan konsekuensi yang relevan pada pribadinya serta nilai pokok bagi konsep pribadi mereka.

3. Lingkungan eksposur

Berbagai aspek pada situasi atau lingkungan saat terjadinya eksposur dapat mempengaruhi kesempatan memahami informasi pemasaran seseorang konsumen. Termasuk di dalamnya faktor-faktor seperti tekanan waktu, status pengaruh konsumen (suasana hati yang baik atau buruk), dan gangguan (kebisingan dan kerumunan yang saling mendorong).

c. Indikator Pemahaman

Menurut Benyamin Bloom dalam Muthya menyatakan bahwa ada tujuh indikator yang dapat dikembangkan dalam tingkatan proses kognitif pemahaman yaitu (Gunawan & Sari, 2019):

1. *Interpreting* (Interpretasi)

Interpreting (interpretasi) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan/informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya ke dalam bentuk lain. Misalnya menjelaskan dari kata terhadap kata

(paraphrase/menguraikan dengan kata-kata), gambar terhadap kata, kata terhadap gambar, angka terhadap kata, kata terhadap angka, notasi terhadap nada. Istilah lain dari *interpreting* (interpretasi) adalah menerjemahkan, menguraikan kata-kata, menggambarkan dan mengklarifikasikan suatu materi tertentu.

2. *Exemplifying* (Mencontohkan)

Exemplifying merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang member contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi definisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip.

3. *Classifying* (Mengklasifikasikan)

Classifying (mengklasifikasikan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan sesuatu yang berawal dari kegiatan seseorang yang dikenal pada sesuatu objek tertentu. Kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses *examplifying*. Bentuk alternatif dari mengklasifikasikan ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.

4. *Summarizing* (Meringkas)

Summarizing merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi informasi/tema secara keseluruhan berupa ringkasan/*resume* atau abstrak. Meringkas meliputi kegiatan penyusunan gambaran informasi, seperti arti pengertian dari suatu adegan dan menyimpulkan dari bentuk tersebut seperti menemukan tema. Alternatif bentuk ini adalah generalisasi atau abstrak.

5. *Inferring* (Menyimpulkan)

Inferring merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang di berikan. Aktivitas ini merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan membuat *resume* atau abstraksi dari materi tertentu dengan cirri-ciri yang relevan serta dapat hubungan yang jelas antara keduanya. Pengambilan keputusan terjadi ketika seseorang mampu mengikhtisarkan suatu objek.

6. *Comparing* (Membandingkan)

Comparing (membandingkan) merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih, kejadian, ide, masalah, atau situasi seperti menentukan bagaimana kejadian itu dapat terjadi dengan baik. Mencari satu persatu hubungan antara satu elemen dengan pola dalam satu obyek, peristiwa, atau ide ide lain objek, peristiwa atau ide juga termasuk kedalam tahap membandingkan. Nama lain dari *comparing* adalah membedakan, menyesuaikan.

7. *Explaining* (Menjelaskan)

Explaining merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari *explaining* adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem. Model mungkin diperoleh dari teori formal atau mungkin juga dalam penelitian dan percobaan.

3. Manfaat

a. Pengertian Manfaat

Menurut Jogiyanto (2007 : 114) persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya(Fatkhan, 2017). Menurut Davis “Persepsi kegunaan atau manfaat adalah *the degree to*

which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance” yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja terhadap pekerjaannya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi (Fatkhah, 2017). Manfaat merupakan suatu pemikiran yang berkaitan terhadap penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Apabila seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mendatangkan manfaat baik berupa peningkatan pekerjaan maupun keuntungan yang didapatkan terhadap dirinya, sehingga ia akan menggunakannya dalam jangka panjang, sebaliknya apabila seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi kurang bermanfaat dalam penggunaannya dan tidak memberi keuntungan kepada penggunanya maka ia tidak akan menggunakannya (Nurdin et al., 2021).

Adapun hadits yang menerangkan manfaat ialah sebagaimana yang terdapat pada hadits riwayat Ath-thabrani dalam kitab As-silsilah Ash-shahihah yaitu sebagai berikut:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Artinya :

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”
(hadits riwayat ath-thabrani, al-mu’jam Al-Aushat, juz VII, hal, 58 dari
jubir bin Abdullah r.a, disahihkan Muhammad nashiruddin al-Albani
dalam kitab: As-silsilah ash-shahihah”

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manfaat

Menurut Thompson (1991) terdapat enam faktor yang bisa mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi adalah faktor social, faktor Affect, faktor kompleksitas, faktor kesesuaian tugas, faktor konsekuensi jangka panjang dan yang memfasilitasi (Himawati & Firdaus, 2021).

1. Faktor Sosial

Triandis (1980) mendefinisikan faktor social sebagai internalisasi individu dari refrensi kelompok budaya subyektif sehingga menghususkan persetujuan antara pribadi bahwa individu telah berusaha dengan yang lain pada situasi sosial yang khusus.

2. Faktor Affect

Triandis (1980) menjelaskan bahwa faktor affet sebagai perasaan gembira, kegirangan hati, kesenangan atau depresi, kemukan, ketidak senangan, serta benci yang berhubungan dengan individu tertentu dalam pemanfaatan teknologi informasi(Triandis, 1980).

3. Faktor Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat inovasi yang dirasakan seperti sukar secara relative untuk memahami serta menggunakan (Rogers dan Shoemaker, 1971 dalam rahmi Qadri, 1977).

4. Faktor Kesesuaian Tugas

Thompson *et al* (1991) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individu menggunakan teknologi informasi guna untuk meningkatkan kinerja individu dalam melaksanakan tugas.

5. Faktor Konsekuensi Jangka Panjang

Konsekuensi jangka panjang didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh dimasa yang akan datang, seperti peningkatan fleksibilitas, merubah pekerjaan atau peningkatan kesempatan bagi pengerjaan yang lebih berarti(Thompson et al., 1991).

6. Faktor Kondisi Yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai faktor objektif diluar lingkungan yang memudahkan pengguna dalam bertindak atau berkerja (Triandis, 1980).Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dukungan terhadap pengguna merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi sehingga dapat mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi(Triandis, 1980).

c. Indikator Manfaat

Adapun indikator kemanfaatan dalam penggunaan teknologi informasi yang meliputi yaitu sebagai berikut (Himawati & Firdaus, 2021):

1. *Makes job easier* (menambah produktifitas), transaksi perbankan menjadi lebih mudah.
2. *Increase productivity* (menambah produktifitas), dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja penggunanya.
3. *Enhance effectiveness* (mempertinggi efektifitas), dapat mempercepat waktu pengguna dalam penelusuran.
4. Mempengaruhi tingkat kinerja seseorang yang menggunakannya.

Pada indikator di atas dapat diartikan bahwa manfaat dari menggunakan *mobile banking* ini dapat meningkatkan kinerja serta kinerja orang yang menggunakannya. Kemanfaatan dalam *mobile banking* merupakan manfaat yang didapatkan oleh nasabah dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Sehingga tingkat kemanfaatan *mobile banking* mempengaruhi sikap nasabah terhadap sistem tersebut.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan, dapat disajikan sebagai alasan bagi peneliti untuk bahan perbandingan. Maka perlu dilakukan kajian terhadap penelitian yang sudah ada. Beberapa penelitian diantaranya:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Judul | Hasil Penelitian |
|----------------|--|--|
| Mario Ledesman | Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel manfaat, kepercayaan, kemudahan penggunaan secara bersama-sama terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> , variabel manfaat |

| | | |
|--------------------------|---|--|
| | | berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> , variabel kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> , variabel kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> |
| Dwitya Pratiwi Wulandari | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan, dan manfaat, kenyamanan, keamanan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . |
| Risma Afifah | Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Mandiri | Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel manfaat, kemudahan, kepercayaan, dan ketersediaan fitur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> bank syariah mandiri. |
| Rizka Ayu Permatasari | Minat Penggunaan Internet Banking Dan Mobil Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro terhadap penggunaan layanan <i>internet</i> dan <i>mobil banking</i> terbagi menjadi dua jenis yaitu DAP dan RA dipengaruhi persepsi, RF |

| | | |
|---------------|---|--|
| | | dipengaruhi oleh keluarga, ASS dan FR dipengaruhi oleh gaya hidup, STS dan RRD yang dipengaruhi oleh pengetahuan,. Sedangkan minat situasional mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro ada tiga responden yaitu EK, DNS dan IWS yang dipengaruhi oleh situasi respoden. |
| Ary Muthia | Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memahami penggunaan layanan digital perbankan dengan tingkat pemahaman yang mencapai 78,75%. Masyarakat kecamatan medan johor masih memanfaatkan ATM guna untuk bertransaksi. Namun seiring berkembangnya teknologi masyarakat keamatan medan johor sudah mulai memahami dan memanfaatkan layanan digital perbankan. Hal ini bisa dilihat pada penggunaan internet banking yaitu sebesar 25%. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif ,dan objek yng diteliti yaitu digital banking dengan teknik pengambilan <i>accidental sampling</i> dan pengukurannya menggunakan <i>skala likert</i> |
| Irwan Tirtani | Analisis Pengaruh Persepsi | Hasil penelitian ini menunjukkan |

| | | |
|--|--|---|
| | Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking. | bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan atau positif terhadap penggunaan mobile banking. |
|--|--|---|

C. Kerangka Berpikir

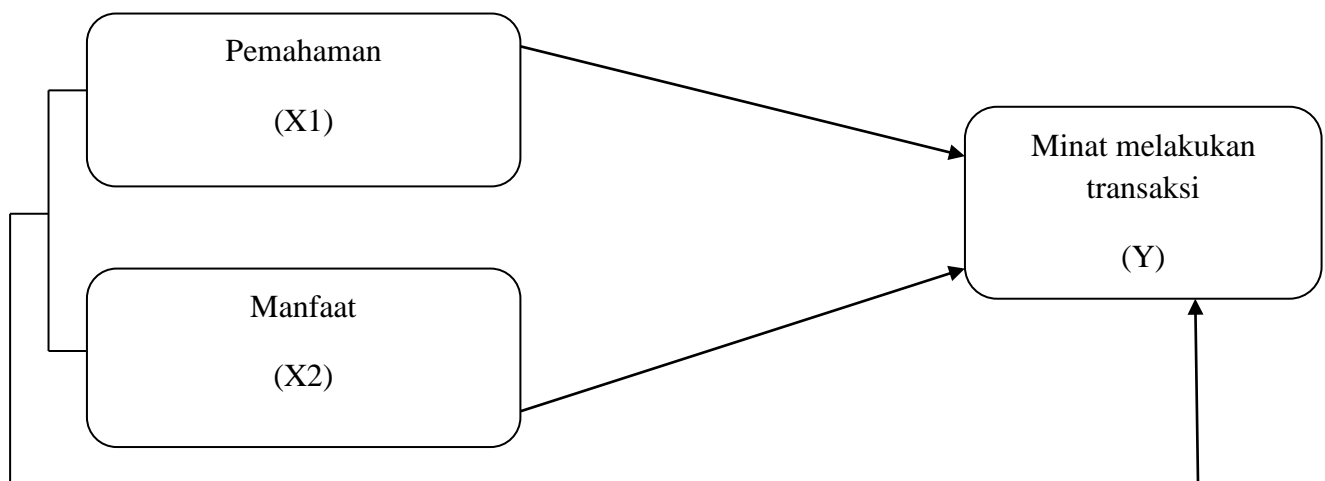
Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual rangkaian penelitian tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang digunakan dalam mengarahkan jalan pemikiran agar dapat diperoleh letak permasalahan yang tepat (Sugiyono, 2015b). Kerangka berpikir sangat dibutuhkan untuk menghindari penafsiran yang luas tentang penelitian ini. Kerangka konseptual adalah sebagai gambaran umum dalam proses penelitian yang digunakan peneliti dengan sasaran dideskripsikan hasil penelitian.

1. Menurut Ngalim Purwanto pemahaman adalah “tingkat kemampuan yang mengharuskan seseorang mampu memahami arti serta konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, seseorang tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan, sehingga dapat membandingkan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberikan contoh, memperkirakan, menentukan serta mengambil keputusan (Purwanto, 2017). Dalam penelitian yang dilakukan Ary Muthia dengan judul Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Medan Johor memahami layanan digital perbankan dengan tingkat rata-rata pemahaman sebesar 78,75%. Ini menunjukkan variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi dengan Mobile Banking (Marlina & Humairah, 2018).
2. Menurut Jogiyanto (2007 : 114) persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan

meningkatkan kinerja dari pekerjaannya(Herawaty & Yustien, 2018). Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking* Giga Bawa Laksana Dkk (2015), membuktikan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*(Nisa et al., 2020).Pengaruh manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan Mobile Banking yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa

3. menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan sistem informasi. Bedasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka serta hasil penelitian terdahulu yang telah menguji variabel pemahaman dan manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan mobil banking. Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka berpikir sebagai beriku:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Sebuah penelitian adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada pengaruh Pemahaman terhadap minat melakukan transaksi dengan mobile banking pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi.
2. Ada pengaruh Manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan mobile banking pada Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi.
3. Ada pengaruh Pemahaman dan Manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan mobile bankin pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh pemahaman dan manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan mobile banking studi kasus pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif atau hubungan penelitian, bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015a). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitian.

Menurut sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu (Ghozali, 2013).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi, Jln. Dr. Sutomo No 21 Kota Tebing Tinggi.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan pada pertengahan bulan Desember 2021 dengan menerapkan protokol kesehatan.

Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat dari tabel Berikut ini:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan/minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|---------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Desember | | | | Januari | | | | April | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Pengajuan judul | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan proposal | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | |
| 5. | Pegumpulan data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 6. | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 7. | Siding skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ |

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi merupakan objek penelitian populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada terhadap objek maupun subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik serta sifat yang terdapat pada objek dan subjek tersebut (Sugiyono, 2015b). Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah mencakup kepada nasabah PT. Bank

SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi yang menggunakan layanan *Mobile Banking* yaitu sebanyak 350 kriteria nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan subset dari populasi yang terdiri dari anggota-anggota populasi yang terpilih (Sugiyono, 2016). Mengingat kemampuan penulis yang sangat terbatas baik dari segi biaya, waktu dan tenaga maka penulis menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. sehingga di dalam penelitian ini, pengambilan sampel sebanyak 78 sampel. Pengambilan metode sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, yang mana pemilihan anggota populasi menggunakan teknik pengambilan sampelnya dengan cara *accidental sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan secara kebetulan. Yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental yang bertemu dengan peneliti sehingga dapat digunakan sebagai sampel apabila sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti guna sebagai sumber data.

Berdasarkan hasil hitungan rumus slovin dari penarikan sampel maka hasil yang diperoleh adalah sebanyak 78 sampel.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan perhitungan pada jumlah objek. Untuk menentukan sampel maka, perhitungan sampel ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Ghozali, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0,1)^2}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 78$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*)

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang, maupun objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lainnya (Juliandi, 2013)

variabel penelitian adalah suatu bentuk yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapat informasi mengenai hal tersebut. Kemudian ditariklah sebuah kesimpulan. Variabel merupakan suatu hal yang sangat penting didalam sebuah penelitian, karena tidak memungkinkan adanya penelitian tanpa variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen/Variabel Bebas (X)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen/variabel bebas yang digunakan ada dua yaitu pemahaman (X_1) dan Manfaat (X_2).

2. Variabel Dependen/Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat melakukan transaksi (Y)

E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi Oprasional Variabel adalah gambaran lebih lanjut mengenai definisi konsep yang di klarifikasikan kedalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur baik dan buruknya suatu pengukuran dalam suatu pengukuran.

Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas Pemahaman (X_1)

pemahaman adalah kempuan seseorang untuk apat menerangkan serta menginterprtasikan sesuatu, hal ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu maupun telah telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.

Selain itu seseorang yang telah memahami hal tersebut, maka ia akan mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada pada sekitarnya, sehingga ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini maupun kondisi yang akan datang

2. Variabel Bebas Manfaat (X2)

Manfaat merupakan suatu pemikiran yang berkaitan terhadap penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Apabila seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mendatangkan manfaat baik berupa peningkatan pekerjaan maupun keuntungan yang didapatkan terhadap dirinya, sehingga ia akan menggunakannya dalam jangka panjang, sebaliknya apabila seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi kurang bermanfaat dalam penggunaannya dan tidak memberi keuntungan kepada penggunanya maka ia tidak akan menggunakannya

3. Variabel Terikat Minat (Y)

Minat adalah suatu dorongan yang menyabakan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian serta bertindak terhadap orang, aktivitas maupun situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Tabel 3.2
Indikator Variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Pernyataan |
|----|-----------------------------|--|------------|
| 1 | Pemahaman (X ₁) | 1. Interpretasi (<i>interpreting</i>) | 1,2 |
| | | 2. Mencontohkan (<i>exemplifying</i>) | 3,4 |
| | | 3. Mengklasifikasikan (<i>classifying</i>) | 5,6 |
| | | 4. Meringkas (<i>summarizing</i>) | 7,8 |
| | | 5. Menyimpulkan (<i>inferring</i>) | 9,10 |
| | | 6. Membandingkan (<i>comparing</i>) | 11,12 |
| | | 7. Menjelaskan (<i>explaining</i>) | 13,14 |

| | | | |
|---|-------------------------------|-----------------------------|-------|
| 2 | Manfaat (X ₂) | 1. Mempermudah | 15,16 |
| | | 2. Menambah produktifitas | 17,18 |
| | | 3. Mempertinggi efektifitas | 19,20 |
| 3 | Minat melakukan transaksi (Y) | 1. Minatar Transksional | 21,22 |
| | | 2. Minat Refrensial | 23,24 |
| | | 3. Minat Eksploratif | 25,26 |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam penelitian, sedangkan instrument data adalah alat yang digunakan untuk menggumpulkan data dalam penelitian (Irfan, & Juliandi, 2013).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuisisioner/angket dan dokumentasi.

1. Observasi

sebagai teknik penelitian data memiliki ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data observasi digunakan apabila penelitian menyinggung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu banyak, observasi dalam penelitian ini dilakukan di PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi.

2. Kuisisioner/ Angket

adalah teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan kepada responden di PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi. instrument ini akan dibangun apabila berdasarkan konsep teoritis agar memiliki dasar ilmiah yang kokoh. Selain itu, angket/kuesioner juga perlu di uji coba oleh responden agar dapat mengetahui apakah responden tersebut memiliki validitas dan reabilitas yang tinggi (Gozali, 2013).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang menjelaskan barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-

benda tertulis yaitu seperti buku, majalah, dokumen dan sebagainya guna untuk mendukung penelitian ini(Suharsimi, 2006)

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian atau pedoman yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Didalam penelitian pengumpulan data merupakan untuk pengumpulan data yang relevan bagi peneliti. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dituangkan melalui indikator variabel, instrument penelitian yang akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang relevan.

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan pengukurannya menggunakan skala likert yang berisikan lima pertanyaan dan lima prefensi jawaban dengan pilihan jawaban yang akan ditulis sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

| No | Pertanyaan | Bobot |
|----|---------------------------|-------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2. | Setuju (S) | 4 |
| 3. | Kurang Setuju(KS) | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

H. Teknis Analisis Data

Pada suatu penelitian harus dapat menentukan alat analisis yang tepat dan sesuai dengan bentuk serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya(Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data korelasional pendekatan kuantitatif, analisis data yang digunakan akan berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pemahaman dan Manfaat terhadap Minat melakukan transaksi dengan *mobil banking*. Alat yang digunakan untuk menganalisis

data pada penelitian ini adalah SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument bisa dikatakan valid jika instrument tersebut sudah sesuai pengukuran (Sugiyono, 2015).

Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Setiap uji statistik tentunya memiliki dasar dalam pengambilan keputusan sebagai bahan acuan dan pedoman untuk membuat kesimpulan. Begitu pula uji validitas product moment. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan cara.

- a. Jika Nilai r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 0,05), maka item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 0,05), maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan suatu tingkatan yang terdapat pada suatu tes secara konsisten serta mengukur berapapun jumlah tes tersebut. Reabilitas dinyatakan dan ditulis dengan angka-angka, biasanya sebagai koefisien,

dalam suatu penelitian koefisien lah yang menunjukkan reabilitas yang tinggi(Irfan,. & Juliandi, 2013).

Uji reabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument kuisisioner dapat digunakan secara konsisten atau tidak. Adapun uji reabilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua menggunakan uji cronbach's Alpha.

Rumus Cronbach's Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{t^2}} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_{t^2} = Varian Total

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varians butir

Adapun kriteria dalam uji reabilitas yaitu:

- a. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha > 0.80 , maka dapat diartikan bahwa kuesionernya termasuk reabilitas sangat baik.
- b. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha > 0.60 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk reliabel (reabilitas diterima).
- c. Jika nilai koefisien Cronbach Alpha < 0.60 , maka dapat dikatakan bahwa kuesionernya termasuk tidak reliabel.

Tabel 3.4
Cronbach's Alpha

| Nilai Cronbach's Alpha | Tingkat Keandalan |
|------------------------|-------------------|
| 0.00 – 0.20 | Kurang andal |
| 0.20 – 0.40 | Agak andal |
| 0.40 – 0.60 | Cukup andal |
| 0.60 – 0.80 | Andal |
| 0.80 – 1.00 | Sangat andal |

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika dan untuk mengidentifikasi apakah model regresi adalah regresi yang baik atau tidak. Dalam penelitian ini ada beberapa jenis uji asumsiklasik yang penulis gunakan antara lain yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan guna mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas keduanya berdistribusi normal atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi yang baik adalah normal dan mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel independen (variabel bebas) yang digunakan dalam pembentukan jenis. Untuk mendeteksi apakah jenis regresi linier multikolinearitas dapat dipriksa dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF), untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen memiliki nilai VIF yang tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak akan terjadi multikolinearitas dalam penelitian tersebut.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas akan digunakan untuk menguji apakah dalam jenis regresi linier kesalahan penggunaan (e) memiliki variasi yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini digunakan agar mengetahui apakah dalam regresi terjadi heterokedastisitas variasi dari residul pada satu pengamatan kepengamatan lain. Apabila variasi dari residul dari suatu pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan homokedastisitas, dan apabila varian berbeda disebut heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam suatu penelitian variabel terikat atau sumbu Y akan mempengaruhi oleh variabel bebas atau sumbu X. Oleh karena itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang memiliki lebih dari satu variabel bebas maka tidak dapat dilakukan dengan analisis regresi berganda. Persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Minat Melakukan Transaksi)

a= Konstan persamaan regresi

X_1 =Variabel independen (pemahaman)

X_2 = Variabel independen (manfaat)

e = std error

b_1 , b_2 , b_n = arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila + maka terjadi kenaikan dan bila – maka terjadi penurunan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji signifikan parsial (Uji T) menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t untuk menguji hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu menguji pengaruh parsial pemahaman (X1), pemahaman (X2), Terhadap minat melakukan transaksi dengan mobil banking (Y). Uji t menggunakan program software SPSS. Untuk membuktikanya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan (sampel)

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah :

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikan secara simultan (uji F) ini dilakukan untuk mengetahui signifikan seluruh variabel bebas dapat atau mampu menjelaskan tingka laku atau keragaman variabel terikat, yaitu untuk mengetahui semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol dan untuk mengetahuinya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R = Koefisien Korelasi Ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel

kriteria untuk penarikan kesimpulan secara manual adalah:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, menunjukkan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Uji Determinasi

Uji R^2 sangat lah penting dalam regresi, hal ini dikarenakan R^2 memiliki fungsi untuk memberikan informasi bagus atau tidaknya regresi yang terestimasi. Angka koefisien determinasi (R^2) dapat mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat (Y) yang dapat diterangkan dengan variabel (X). Namun apabila angka koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), maka variasi Y secara langsung tidak bisa diterangkan oleh X sama sekali namun begitu juga sebaliknya, jika $R^2 = 1$ maka variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien determinan

R^2 = Nilai k

relasi berganda

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Perusahaan PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit/Divisi usaha syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama di kalangan stakeholder PT. Bank Sumut, khususnya direksi dan komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No. 10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah. Pendirian Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius, khususnya Umat Islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan ajarannya dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Komitmen untuk mendirikan unit usaha syariah semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya, fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dari hasil survey yang dilakukan 8 (delapan) kota di Sumatera Utara menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap pelayanan bank syariah cukup tinggi yaitu mencapai 70% untuk tingkat ketertarikan dan di atas 50% untuk keinginan mendapatkan pelayanan perbankan syariah.

Atas dasar ini, dan komitmen PT. Bank Sumut terhadap pengembangan layanan perbankan syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT. Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan 2 kantor cabang syariah yaitu kantor Cabang Syariah Medan dan Cabang Syariah Padang Sidempuan.

Visi Misi Unit Usaha Syariah haruslah mendukung visi dan misi PT. Bank Sumut secara umum, atas dasar itu ditetapkan visi unit Usaha Syariah yaitu “ Meningkatkan keunggulan PT. Bank Sumut dengan memberikan layanan lebih luas berdasarkan prinsip-prinsip syariah sehingga mendorong partisipasi masyarakat secara luas dalam pembangunan daerah guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera.” Sedangkan misinya adalah

“Meningkatkan posisi PT. Bank Sumut melalui prinsip layanan perbankan syariah yang aman, adil dan saling menguntungkan serta dikelola secara professional,” melalui pengembangan layanan perbankan syariah diharapkan PT. Bank Sumut dapat berperan lebih besar sesuai dengan visi dan misinya. Lebih lanjut, pengembangan usaha ini juga ditargetkan dapat meningkatkan profitabilitas PT. Bank Sumut sekaligus memperkuat tingkat kesehatannya.

2. Visi dan Misi Bank SUMUT

a. Visi Bank SUMUT Syariah

Menjadi Bank andalan untuk membantu dan mendorong perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.

b. Misi Bank SUMUT Syariah

Adapun misi dari PT. Bank Sumut adalah mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara professional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

3. Statement Budaya Perusahaan

Statement Budaya Perusahaan atau sering dikenal dengan nama motto dari PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Tebing Tinggi adalah memberikan pelayanan terbaik. Adapun penjabaran dari kata terbaik adalah:

- a. Berusaha untuk selaluterpercaya
- b. Energik didalam melakukan setiap kegiatan
- c. Senantiasa bersikap ramah
- d. Membina hubungan secara bersahabat
- e. Menciptakan suasana yang aman dan nyaman
- f. Memiliki integritastinggi
- g. Komitmen penuh untuk melakukan yang terbaik

4. Fungsi Bank SUMUT Syariah

Sebagai alat kelengkapan otonomi daerah bidang perbankan, PT Bank SUMUT Syariah Kantor Cabang Tebing Tinggi berfungsi sebagai penggerak dan pendorong laju pembangunan didaerah bertindak sebagai pemegang kas daerah yang melaksanakan penyimpanan uang daerah dan serta salah satu

sumber pendapatan asli daerah melakukan kegiatan usaha sebagai bentuk umum seperti dimaksudkan pada undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998.

5. Unit Usaha Syariah di Bank SUMUT

Dalam mewujudkan visinya, bank Sumut telah mewujudkan komitmennya untuk mengembangkan layanan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam tahun 2004, bank Sumut membuka unit usaha syariah yang mendapat izin dari bank Indonesia Cabang Medan dengan suratnya No.6/142/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2004 dan Bank SUMUT UUS dibuka pada tanggal 04 November 2004, dengan 2 unit Kantor Operasional yaitu:

- a. Kantor Cabang Syariah Medan
- b. Kantor cabang syariah padang sidempuan

Kemudian Bank SUMUT UUS semakin menambah jaringan operasionalnya yaitu :

- a. Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi
- b. Kantor Cabang Syariah Sibolga
- c. Kantor Cabang Syariah Pematang Siantar
- d. Kantor Cabang Pembantu Syariah HM. Joni
- e. Kantor Cabang Pembantu Syariah HM.Yamin
- f. Kantor Cabang Pembantu Syariah Marelan Raya
- g. Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya
- h. Kantor Cabang Pembantu Syariah Penyabungan
- i. Kantor Cabang Pembantu Syariah LubukPakam
- j. Kantor Cabang Pembantu Syariah Binjai
- k. Kantor Cabang Pembantu Syariah Kisaran
- l. Kantor Cabang Pembantu Syariah Multatuli
- m. Kantor Cabang Pembantu Syariah Stabat
- n. Kantor Cabang Pembantu Syariah Hamparan Perak
- o. Kantor Cabang Pembantu Syariah Kampung Pon
- p. Kantor Cabang Pembantu Syariah Perdagangan.

- q. Kantor Cabang Pembantu Syariah Rantau Prapat
- r. KantorCabang Pembantu Syariah Jamin Ginting

Layanan Syariah sebanyak 84 unit seluruh konvensional sebanyak Bank SUMUT. Kantor Cabang Syariah Medan. Ini berdiri pada tanggal 28 oktober 2005 bersamaan dengan kantor cabang syariah padang sidimpunan no. 5/145/Prz/Mdn diikuti dengan dibukannya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada Tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan ijin Operasional Bank Indonesia medan kepada Direksi PT. Bank Sumut Syariah, kantor cabang pembantu dan Kantor Kas Bank Sumut. Pembentukan Unit Usaha Syariah ditunjukkan untuk memberikan layanan perbankan yang lebih luas kepada masyarakat yang berkeinginan mendapatkan layanan perbankan yang lebih selaras dengan prinsip hukum islam.

Melalui Layanan produk dan jasa perbankan yang lebih luas tersebut diharapkan Bank Sumut dapat mendorong partisipasi masyarakat yang sejahtera dan berkeadilan melalui prinsip-prinsip bagi hasil dan pertumbuhan ekonomi.

6. Alasan Bank SUMUT Membuka UUS

- a. Gagasan dan wacana untuk mendirikan unit atau divisi Usaha Syariah sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder bank sumut, khususnya direksi dan komisaris yaitu sejak di keluarkan-nya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah.
- b. Komitmen Mantan Gubsu. Alm. T. Rizal Nurdin yang ingin menjadikan Sumatera Utara sebagai pusat ekonomi syariah di Indonesia.
- c. Pendiri Unit Usaha Syariah juga didasarkan pada kultur masyarakat Sumatera Utara yang Religius, khususnya umat islam yang semakin sadar akan pentingnya menjalankan dalam semua aspek sadar kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

- d. Komitmen yang mendirikan Unit Usaha Syariah semakin menguat seiring di keluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bahwa bunga haram. Tentunya fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa-jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

7. Makna Logo PT. Bank SUMUT Syariah

Kata kunci dari logo PT. Bank SUMUT Syariah adalah synergy yaitu kerja sama yang erat sebagai langkah lanjut dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, berbekal kemauan keras yang didasarkan dengan profesionalisme dan siap memberikan pelayanan yang terbaik, Bentuk logo dari PT. Bank Sumut menggambarkan dua elemen yaitu dalam bentuk huruf “U” yang saling bersinergy membentuk huruf “S” yang merupakan kata awal dari Sumut. Sebuah gambaran bentuk kerja sama yang erat antara PT Bank Sumut dengan masyarakat Sumatera Utara, sebagaimana yang tertera pada visi bank sumut.



Gambar 4.1 Logo Bank SUMUT Syariah

Warna orange yang ada pada logo Bank Sumut sebagai symbol suatu hasrat untuk terus maju yang dilakukan energik yang dipandu dengan warna biru yang sportif dan professional, sebagaimana yang ada dalam moto atau statement budaya Bank Sumut, jenis huruf platinibold yang sederhana dan mudah dibaca.

Penulisan Bank dengan huruf kecil dan sumut dengan huruf capital guna lebih mengedepankan Sumatera Utara, sebagai gambaran keinginan dan dukungan untuk membangun dan membesarkan Sumatera Utara. Adapun

penjelasan tentang angka 8 adalah sebagai berikut:

Setiap implementasi dari standart layanan bank sumut masing-masing berjumlah dengan delapan butir yang terinspirasi dari huruf “S” Pada logo Bank Sumut. Angka Delapan adalah angka bulat yang tidak terptus dalam penulisannya dan melaksanakan proses pelayanan pada nasabah yang tanpa henti.

8. Kegiatan Operasional Perusahaan

PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan dan perbankan yang berbentuk badan hukum yang berupa perseroan terbatas PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi ini dalam kegiatan sehari-harinya dalam menghimpun dana maupun penyaluran dana masyarakat dengan menerapkan prinsip Syariah yaitu bagi hasil , margin keuntungan, dan jual beli.

Dalam Menjalankan kegiatan usaha sehari-harinya PT. Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi dapat dibagi dalam beberapa jenis kegiatan yang meliputi Pelayan dalam bentuk produk penghimpun dana yang merupakan perwujudan akan jasa perbankan yang ditawarkan. Adapun produk-produk yang kami tawarkan adalah :

a. Produk Wadiah

1) Tabungan Ib Martabe(Marwah)

Tabungan Marwah Merupakan tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip wadiah Yad-Dmanah yang merupakan titipan murni dengan seizin pemilik dana (Shabihul Mal), bank dapat mengelola di dalam operasional bank yang mendukung sektor rill, menjamin bahwa dana tersebut dapat ditarik setiap saat oleh pemilik dana, Dapat dijadikan agunan pembiayaan, diberi bonus yang waktu dan jumlah tidak diperjanjikan, dijamin keamanannya , dapat melakukan penyetoran atau penarikan diseluruh unit kantor Bank SUMUT secara online Lembaga Penjamin (LPS) Menjamin pengembalian dana titipan nasabah s/d Rp 2.000.000.000, Syarat-syarat pembukuan Tabungan Marwah :

- a) Fotocopy kartu identitas diri yang masih aktif
- b) Mengisi menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
- c) Setoran awal perorangan minimal Rp. 10.000
- d) Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000
- e) Saldo minimal Rp. 10.000 pajak sesuai ketentuan pemerintah tidak dikenakan biaya administrasi biaya penutupan rekening Rp. 10.000

Syarat tambahan bagi bagan/lembaga adalah anggaran dasar/anggaran rumah atau akta pendirian perusahaan, surat kuasa dari pengurus lainnya, atau SK pengangkatan bagi pejabat lembaga pemerintah/perusahaan/badan usaha dan pengganti buku karena hilang/ rusak dikarekan biaya administrasi sebesar Rp 10.000

b. Simpanan Giro Wadiah

Simpanan Giro Wadiah adalah produk penyimpanan dana yang menggunakan prinsip Wadiah Yad Ad Dmanah (titipan mrni) pada produk ini nasabah menitipkan dana dan bank akan mengembalikan titipan tersebut secara utuh apabila sewaktu-waktu nasabah membutuhkannya. Adapun beberapa ketentuan dan keuntungan produk ini adalah dapat ditarik setiap saat menggunakan CEK dan Bilyet Giro, diberi bonus yang dan jumlahnya tidak diperjanjikan dan dijamin keamanannya.

Syarat-Syarat Giro Wadiah :

1. Foto copy kartu identitas yang masih aktif berupa KTP/SIM/Paspor
 2. Mengisi aplikasi pembukaan rekening giro
 3. Mengisiformulis data nasabah / data perusahaan
 4. Mengisi tanda tangan beserta paspoto nasabah/pemimpin perusahaan.
 5. Untuk perusahaan atau badan usaha harus dilengkapi dengan company profile, SIUP, SITU, TDP, dana akta pendirian/perubahan perusahaan
- 1) Akad pembukaan Rekening Giro
 - a. Produk Mudharabah

Adapun jenis produk Mudharabah yaitu :

- a) Tabungan Ib Martabe Bagi Hasil (Marhamah)

Tabungan Marhamah merupakan produk penghimpun dana yang dalam pengelolaannya merupakan prinsip mudharabah Mutlaqah, yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana penyaluran dana nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha usaha yang menguntungkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atas keuntungan yang dapat dari penyaluran dana, bank memberikan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

Syarat-syarat pembukaan Tabungan Ib Martabe Bagi Hasil :

1. Fotocopy kartu identitas yang masih aktif berupa KTP, SIM, dan Paspor
2. Mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening.
3. Setoran Awal Rp.10.000
4. Saldo Minimal Rp.10.000
5. Pajak sesuaipemerintah

b) Deposito Ibadah

Deposito Ibadah merupakan produk yang system pengelolannya berdasarkan prinsip mudharah muthalaqah, Prinsip nya sama dengan tabungan marhamah, akan tetapi dana yang disimpan oleh nasabah hanya dapat ditarik berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan bagi hasil keuntungan yang telah disepakati bersama, Investasi akan disalurkan untuk usaha yang prodktif dan halal.

c) Tabungan Makbul

Tabungan Makbul adalah produk tabungan khusus PT. Bank SUMUT sebagai sarana penitipan BPIH (Biaya Penyelenggara Ibadah Haji) penabung perorangan secara ataupun sekaligus dan tidak dapat melakukan transaksi penarikan.

Syarat syarat Pembukaan Tabungan Makbul :

1. Fotocopy kartu identitas yang masih aktif berpaKTP/SIM
2. Mengisi formulir dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening
3. Setoran Awal Rp.1.000.000
4. Setoran Berikutnya Rp.1.00.000

5. Penabung tidak dapat melakukan penarikan kecuali dalam rangka penutup tabungan
6. Penutupan tabungan sesuai permintaan penabung atau penabung meninggalkan dunia dan saldo tabungan seluruhnya dikembalikan tanpa dikenakan biaya administrasi
7. Penabung yang telah memiliki nomor porsi dan termasuk dalam kuota haji tahun berjalan harus melunasi kekurangan setoran biaya penyelenggara ibadah haji.

b. Produk Penyaluran Dana

Adapun produk PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Medan yang bersifat menyalurkan dana adalah:

a) Pembiayaan Dengan Akad Jual Beli

Merupakan salah satu skim fiqih yang paling populer digunakan oleh perbankan syariah adalah skim jual beli Mudharabah yaitu akad (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, bank juga dapat mensyaratkan untuk membayar uang muka dan nasabah membayar angsuran kepada Bank selama jangka waktu yang ditentukan. Dalam aplikasi Bank SUMUT Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi membedakan ke dalam 4 jenis tujuan pembiayaan mudharabah yaitu :

1. Murabahah untuk konsumsi : Pembelian kendaraan bermotor, pembelian dan renovasi rumah dan lain, lain.
2. Murabahah untuk modal kerja: membeli persediaan barang dagangan dan lain-lain
3. Murabahah untuk investasi : membeli kebun, membeli peralatan, dan lain- lain
4. Pembiayaan Dengan Sistem Bagi Hasil (Mudharabah)
5. Pembiayaan Musyarakah

b) Pinjaman (Qard) Dengan Gadai Emas Ib

Pinjaman (Qard) Dengan Gadai Emas Ib adalah fasilitas dana tanpa imbalan jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jaminan berupa emas.

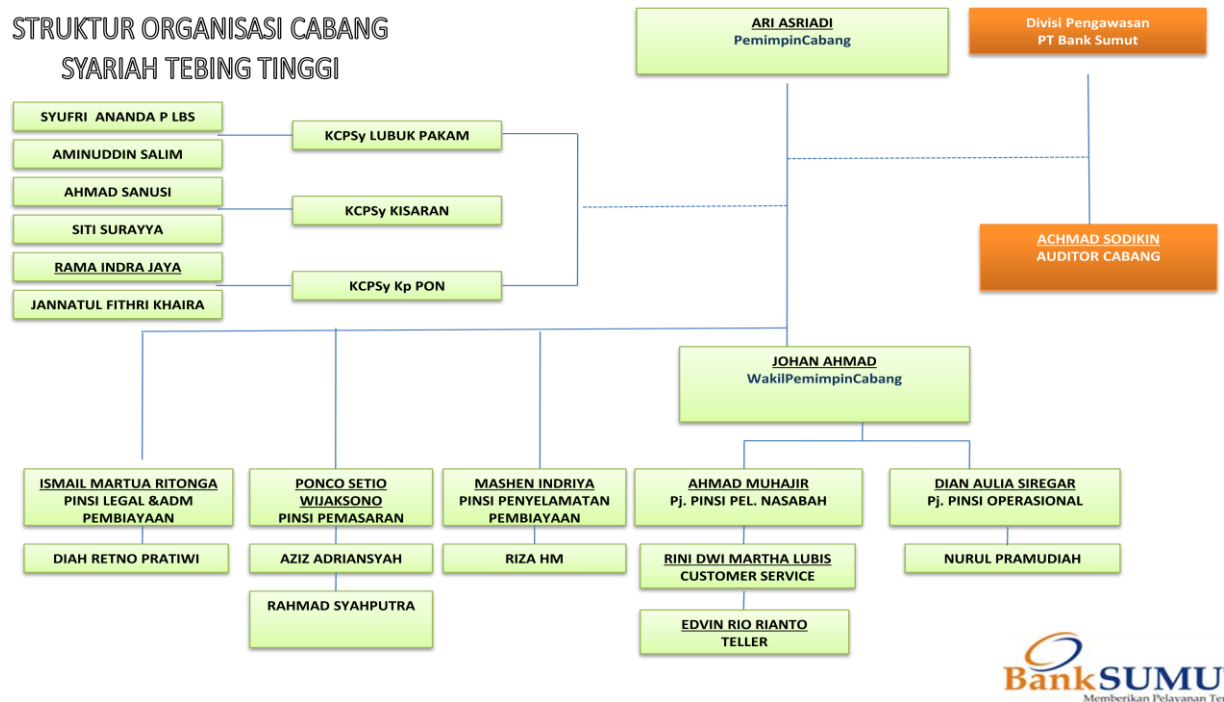
1. Jasa-Jasa Bank

Adapun yang ditawarkan PT.Bank SUMUT Cabang Syariah Medan adalah sebagai berikut.

- a) Kirim Uang (Transfer), Kirim Uang (Transfer) yaitu jasa bank dalam pengiriman dana dari satu cabang ke cabang lain atas permintaan pihak ketiga (Ijab dan Qabul) untuk dibayarkan kepada penerima ditempat lain. Kiriman uang menggunakan prinsip wakalah. Fasilitas BI-RTGS untuk melayani kebutuhan akan jasatransfer ke seluruh bank di nusantara secara sehat dan aman.Bank SUMUT Syariah telah online ke seluruh jaringan kantor PT. BankSUMUT.
- b) Kliring adalah tata cara perhitngan utang piutang dalam bentuk surat berharga antara Bank peserta kliring dengan maksud agar perhitungan utang piutang itu diselenggarakan dengan mudah,cepat dan aman, landasan syariahnya menggunakan prinsip wakalah.
- c) Ingkaso (Jasa Tagih), Ingkaso adalah pengiriman surat atau dokumen berharga untuk ditagihkan pembayaran kepada pihak yang menerbitkan atau ditentukan (tertarik) dalam surat atau dokumen berharga tersebut, dengan landasan syariah menggunakan prinsip wakalah.

9. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pimpinan perusahaan.



Gambar 4.2.struktur organisasi Kantor Cabang Syariah Tebing Tinggi.

1. Deskripsi Tugas

a) Pimpinan Cabang Syariah

- 1) Mengkoordinasikan dan mengawasi seluruh aktifitas operasional perbankan di Kantor Cabang.
- 2) Memastikan tercapainya target bisnis Cabang Pembantu yang telah ditetapkan.
- 3) Memastikan terlaksananya Standart Layanan nasabah di Cabang Pembantu.
- 4) Menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk Cabangnya dan Melakukan sosialisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) kepada bawahan.
- 5) Melakukan penilaian Strategi Bersaing secara objektif, mendiskusikan target Strategi Bersaing yang akan datang dengan bawahan.

b) Wakil Pemimpin Cabang

- 1) Memberikan sarana dan pertimbangan kepada Pimpinan Cabang
- 2) Mensupervisi unit kerja di kantor Cabang yang dibawahnya.
- 3) Membantu pimpinan Cabang dalam membina dan mengawasi seluruh pekerjaan staf dan karyawan di lingkungan Kantor Cabang.
- 4) Membantu pimpinan cabang dalam mengevaluasi dan meningkatkan performance Kantor Cabang
- 5) Melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah
- 6) Mengkoordinasi penyusunan usulan rencana kerja dari unit kerja yang dibawah
- 7) Sebagai salah satu anggota/ketua komite pemutusan kredit kantor cabang sesuai dengan atas kewenangan.
- 8) Mengkoordinir dan memeriksa pembuatan laporan-laporan, analisis serta memberikan sarana antisipasi untuk tindak lanjutan
- 9) Melakukan pembinaan, pengawasan, dan pengatur seluruh kegiatan operasional kantor cabang termasuk kantor kas cabang setiap harinya.
- 10) Mengatur kebutuhan likuiditas kantor kas cabang setiap harinya

c) Devisi seksi pemasaran

1. Mengawasi dan mengatur seluruh kegiatan oprasional di dalam lingkungan kerja seksi pemasaran.
2. Membuat rencana kerja, anggaran tahunan dan action pogram dari seksi pemasaran
3. Melakukan pembinaan, pengawasan, dan mengatur seluruh kegiatan oprasional pembiayaan dan penagihan pembiayaan non performing
4. Mempegunakan seluruh menu aplikasi olib's Syariah yang terdapat pada fungsi pemasaran pembiayaan.

d) Devisi seksi pelayanan nasabah

1. Memelihara persediaan kas pada tingkat yang efisens sehingga likuiditas tidak terganggu dan dapat mengoptimum kan retabilitas.

2. Melakukan pembinaan dan pengawasan serta pengaturan seluruh kegiatan operasional pelaksanaan pelayanan informs nasabah CS, pelaksanaan Over Booking, Pelaksanaan Teller, Head Teller dan Anjungan Tunai Mandiri
3. Mempergunakan aplikasi Olib's Syariah yang terdapat pada fungsi supervise pelayanan nasabah

e) Devisi seksi operasional

1. Melakukan pembinaan serta pengawasan dan pengaturan seluruh kegiatan operasional
2. pelaksanaan transfer inkaso pajak, pelaksanaan kliring, pelaksanaan perivikasi, pelaksanaan akuntansi IT dan laporan pelaksanaan umum kepegawaia serta pelaksanaan administrasi pembiayaan.
3. Membuat dan memeriksa akad pembiayaan,
4. memeriksa keabsahaan barang agunan, melakukan pengikatan barang agunan dan akad perjajian barang lainnya, serta mempersiapkan akta pengakuan hutang ke notaries.

f) Control Internal

1. Melakuka pemeriksaan atas kebenaran transaksi dan verifikasi nota serta memeriksa kelengkapan persyaratan administrasi sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan penyelidikan terhadap kecurangan manipulasi yang terjadi dan memberikan rekomendasi kepada pimpinan cabang mengenai langkah secara tidak preventif.
3. Membuat catatan atas setiap kesalahan yang terjadi baik jenis maupun petugas pejabat yang melakukan dan secara rutin setiap bulan melakukan pelaporan kepada pimpinan cabang dengan tebusan kepada direksi, divisi usaha syariah dan divisi pengawasan.

g) CustomerService

- 1) Melayani Permasalahan nasabah
- 2) Membantu nasabah dalam setiap kebutuhannya.
- 3) Menanggulangi setiap persoalan yang ditanyakan nasabah.
- 4) Menyelesaikan permasalahan nasabah.

h) Teller

- 1) Mengatur proses pembukuan dan penutupan berangkas
- 2) Mengatur proses persiapan mulai dan pengajuan uang untuk

transaksi harian sampai persiapan alat bantu transaksi

- 3) Merekap data-data yang diberikan *account officer* kepada *teller*.
- 4) Menyusun laporan atau berkas kedalam databasenenasabah.

i) Driver

- 1) Mengantar/menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
- 2) Menjamin kendaraan dinas / kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air radiator, ban, kunci- kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.

j) Clerek

- 1) Memeriksa, menyusun, dan menjilid mutasi harian
- 2) Menambah peralatan kantor dan keperluan kantor ke Kantor Cabang Syariah
- 3) Membukakan surat-surat seperti sp4 (Surat persetujuan prinsip pemberian pembiayaan), taksasi, nota kredit , jenis pembiayaan, nota dinas, STJ (Surat Tugas Jalan)

k) Security

Bertanggung jawab dalam melindungi dan menjaga nasabah dan karyawan perusahaan dalam ruang lingkup perusahaan.

Tugas pokok :

- 1) Mengamankan perusahaan
- 2) Memberikan kenyamanan pengunjung (nasabah/calonnasabah) membuka pintu utama bank, saat nasabah akan melakukan transaksi di bank

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Dibawah ini akan dijabarkan karakteristik responden yang menjadi sampel penelitian, dalam penelitian ini identitas diri yang ditanyakan adalah Usia, Jenis kelamin dan Pendidikan.

Tabel 4.1 Usia

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 25-35 tahun | 48 | 61.5 | 61.5 | 61.5 |
| 36-45 tahun | 24 | 30.8 | 30.8 | 92.3 |
| > 45 tahun | 6 | 7.7 | 7.7 | 100.0 |
| Total | 78 | 100.0 | 100.0 | |

Pada tabel 4.1 terlihat persentase usia responden dalam penelitian ini mayoritas responden berusia diantara 25-35 tahun yakni 48 orang (61.5%), responden yang berusia diantara 36-45 tahun yakni 24 orang (30.8%) dan responden yang berusia diatas 45 tahun berjumlah 6 orang (7.7%).

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki Laki | 40 | 51.3 | 51.3 | 51.3 |
| Perempuan | 38 | 48.7 | 48.7 | 100.0 |
| Total | 78 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 4.2 terlihat jenis kelamin responden dalam penelitian ini responden yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 40 orang (51.3%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 38 orang (48.7%).

Tabel 4.3 Pendidikan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid SMA | 28 | 35.9 | 35.9 | 35.9 |
| Strata 1 | 41 | 52.6 | 52.6 | 88.5 |
| Strata 2 | 9 | 11.5 | 11.5 | 100.0 |
| Total | 78 | 100.0 | 100.0 | |

Tabel 4.3 menunjukkan pendidikan responden penelitian, dalam penelitian ini responden yang berpendidikan SMA berjumlah 28 orang (35.9%), lalu responden yang berpendidikan S1 berjumlah 41 orang (52.6%) dan yang berpendidikan S2 berjumlah 9 orang (11.5%).

C. Penyajian Data

Dibawah ini akan dijelaskan hasil penelitian dari data angket yang sudah disebar, namun sebelum dilakukan pengujian hipotesa penulis akan menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuisioner yang telah disebar, penelitian ini menggunakan skala liker dengan skor 1 sampai dengan 5.

Tabel 4.4
Kriteria Jawaban Responden

| Kriteria | Keterangan |
|-----------------|----------------------------|
| SS | Sangat Setuju |
| S | Setuju |
| KS | Kurang Setuju |
| TS | Tidak Setuju |
| STS | Sangat Tidak Setuju |

Tabel 4.5
Persentase Responden Variabel Pemahaman

| Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | |
|--|-----|---|----|-----|----|-----|----|------|----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. Saya menggunakan transaksi dengan mobile banking karena saya terkesan lebih mudah digunakan | - | - | - | - | - | - | 58 | 74.4 | 20 | 25.6 |
| 2. Kesan saya setelah menggunakan layanan mobile banking adalah layanan ini mudah digunakan | - | - | - | - | - | - | 56 | 71.8 | 22 | 28.2 |
| 3. Saya bisa menggunakan layanan mobile banking karena ada yang memberikan saya contoh dalam penggunaannya | - | - | - | - | - | - | 58 | 74.4 | 20 | 25.6 |
| 4. Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan banking karena CS Bank Sumut Syariah memberikan contoh dalam penggunaannya | - | - | - | - | - | - | 58 | 74.4 | 20 | 25.6 |
| 5. Saya beranggapan bahwa layanan mobile banking dikhususkan untuk masyarakat milenial | - | - | - | - | - | - | 55 | 70.5 | 23 | 29.5 |
| 6. layanan mobile banking dikhususkan untuk masyarakat milenial untuk mempermudah mobilitas nasabah | - | - | - | - | 1 | 1.3 | 53 | 67.9 | 24 | 30.8 |
| 7. layanan mobile banking digunakan untuk mempermudah transaksi perbankan | - | - | - | - | 1 | 1.3 | 54 | 69.2 | 23 | 29.5 |
| 8. Dengan menggunakan layanan mobile banking saya bisa menghemat waktu karena tidak harus datang kebank | - | - | - | - | 1 | 1.3 | 49 | 62.8 | 28 | 35.9 |
| 9. Saya Menyimpulkan layanan mobile banking Bank Sumut memang mudah digunakan. | - | - | - | - | 2 | 2.6 | 54 | 69. | 22 | 28.2 |
| 10. Kemudahan tersebut didapatkan karena akses aplikasi yang simpel dan mudah dipahami | - | - | - | - | - | - | 54 | 69.2 | 24 | 30.8 |
| 11. layanan mobile banking tidak memakan banyak waktu dalam penggunaannya dibandingkan jika harus ke bank langsung | - | - | - | - | 3 | 3.8 | 51 | 65.4 | 24 | 30.8 |
| 12. layanan mobile banking Bank Sumut lebih mudah digunakan dibandingkan dengan layanan banking lain | - | - | 1 | 1.3 | 1 | 1.3 | 52 | 66.7 | 24 | 30.8 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|-----|---|-----|----|------|----|------|
| 13. layanan mobile banking Bank Sumut menjelaskan banyak layanan mereka di aplikasinya | - | - | 1 | 1.3 | 1 | 1.3 | 53 | 67.9 | 23 | 29.5 |
| 14. Sebelum saya menggunakan layanan mobile banking Bank Sumut, saya selalu diberikan penjelasan dari pihak CS bank Sumut | - | - | 1 | 1.3 | 4 | 5.1 | 55 | 70.5 | 18 | 23.1 |

Dari Tabel 4.5 terlihat distribusi jawaban responden untuk variabel pemahaman dengan mayoritas responden menjawab setuju artinya dalam penelitian ini responden sudah paham tentang penggunaan dan manfaat dari layanan mobile banking.

Tabel 4.6
Persentase Responden Variabel Manfaat

| Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | |
|--|-----|-----|----|-----|----|-----|----|------|----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1.layanan mobile banking Bank Sumut Mempermudah saya jika ini bertansaksi perbankan | - | - | 2 | 2.6 | 1 | 1.3 | 48 | 61.5 | 27 | 34.6 |
| 2.Saya bisa menghemat waktu karena kemudahan layanan mobile banking Bank Sumut dalam penggunaanya | - | - | 2 | 2.6 | 1 | 1.3 | 44 | 56.4 | 31 | 39.7 |
| 3. layanan mobile banking Bank Sumut membuat saya bisa melakukan hal lain sembari saya bertransaksi perbankan | - | - | 1 | 1.3 | 2 | 2.6 | 40 | 51.3 | 35 | 44.9 |
| 4. Saya layanan mobile banking Bank Sumut karena bisa menghemat waktu saya | 1 | 1.3 | 1 | 1.3 | - | - | 54 | 69.2 | 22 | 28.2 |
| 5. layanan mobile banking Bank Sumut Mempertinggi efektifitas saya dalam | - | - | - | - | 1 | 1.3 | 52 | 66.7 | 25 | 32.1 |
| 6. Saya bisa melakukan transaksi perbankan sembari bekerja karena saya menggunakan layanan mobile banking Bank Sumut | - | - | - | - | 4 | 5.1 | 49 | 62.8 | 25 | 32.1 |

Dari Tabel 4.6 terlihat distribusi jawaban responden untuk variabel manfaat dengan mayoritas responden menjawab setuju artinya dalam penelitian ini

responden sudah tahun tentang penggunaan dan manfaat dari layanan mobile banking bisa mempermudah kehidupan responden.

Tabel 4.7
Persentase Responden Variabel Minat Nasabah

| Pernyataan | STS | | TS | | KS | | S | | SS | |
|--|-----|---|----|---|----|------|----|------|----|------|
| | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1. layanan mobile banking Bank Sumut Mempermudah saya jika ini bertansaksi perbankan | - | - | - | - | 3 | 3.8 | 45 | 61.5 | 26 | 33.3 |
| 2. Saya bisa menghemat waktu karena kemudahan layanan mobile banking Bank Sumut dalam penggunaanya | - | - | - | - | 4 | 5.1 | 48 | 61.5 | 26 | 33.3 |
| 3. layanan mobile banking Bank Sumut membuat saya bisa melakukan hal lain sembari saya bertransaksi perbankan | - | - | - | - | 11 | 14.1 | 40 | 51.1 | 27 | 34.6 |
| 4. Saya layanan mobile banking Bank Sumut karena bisa menghemat waktu saya | - | - | - | - | 4 | 5.1 | 43 | 55.1 | 31 | 39.7 |
| 5. layanan mobile banking Bank Sumut Mempertinggi efektifitas saya dalam melaukan transaksi | - | - | - | - | - | - | 47 | 60.3 | 31 | 39.7 |
| 6. Saya bisa melakukan transaksi perbankan sembari bekerja karena saya menggunakan layanan mobile banking Bank Sumut | - | - | - | - | 1 | 1.3 | 48 | 61.5 | 29 | 37.2 |

Dari Tabel 4.7 terlihat distribusi jawaban responden untuk variabel Minat Nasabah dengan mayoritas responden menjawab setuju artinya dalam penelitian ini responden sudah mulai berminat dalam menggunakan mobile banking karena sudah paham manfaat dari penggunaan mobile banking.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Dalam pengujian validitas kuisoner dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (Sugiyono,2010:248). Sampel responden untuk uji validitas

berjumlah 78 orang dengan $\text{sig} = 0.05$ maka r tabel pada pengujian ini adalah 0,219. Kriteria pengujiannya adalah

- 1) Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka Instrumen dinyatakan Valid
- 2) Jika r hitung lebih Kecil dari r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid

**Tabel 4.8 Uji Validitas
Variabel Pemahaman**

| No | R Hitung | R Tabel | Status |
|-------|----------|---------|--------|
| PX11 | 0.841 | 0.219 | Valid |
| PX12 | 0.829 | 0.219 | Valid |
| PX13 | 0.779 | 0.219 | Valid |
| PX14 | 0.835 | 0.219 | Valid |
| PX15 | 0.775 | 0.219 | Valid |
| PX16 | 0.788 | 0.219 | Valid |
| PX17 | 0.791 | 0.219 | Valid |
| PX18 | 0.739 | 0.219 | Valid |
| PX19 | 0.806 | 0.219 | Valid |
| PX110 | 0.731 | 0.219 | Valid |
| PX111 | 0.833 | 0.219 | Valid |
| PX112 | 0.743 | 0.219 | Valid |
| PX113 | 0.763 | 0.219 | Valid |
| PX114 | 0.617 | 0.219 | Valid |

Tabel 4.8 menunjukkan semua instrumen untuk mengukur variabel pemahaman dinyatakan valid karena bernilai diatas 0.219, artinya dalam penelitian ini semua instrumen bisa digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**Tabel 4.9 Uji Validitas
Variabel Manfaat**

| No | R Hitung | R Tabel | Status |
|------|----------|---------|--------|
| PX21 | 0.853 | 0.219 | Valid |
| PX22 | 0.878 | 0.219 | Valid |
| PX23 | 0.860 | 0.219 | Valid |
| PX24 | 0.853 | 0.219 | Valid |
| PX25 | 0.718 | 0.219 | Valid |
| PX26 | 0.827 | 0.219 | Valid |

Tabel 4.9 menunjukkan semua instrumen untuk mengukur variabel Manfaat dinyatakan valid karena bernilai diatas 0.219, artinya dalam penelitian ini semua instrumen bisa digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**Tabel 4.10 Uji Validitas
Variabel Minat Nasabah**

| No | R Hitung | R Tabel | Status |
|-----|----------|---------|--------|
| PY1 | 0.827 | 0.219 | Valid |
| PY2 | 0.731 | 0.219 | Valid |
| PY3 | 0.745 | 0.219 | Valid |
| PY4 | 0.750 | 0.219 | Valid |
| PY5 | 0.780 | 0.219 | Valid |
| PY6 | 0.762 | 0.219 | Valid |

Tabel 4.10 menunjukkan semua instrumen untuk mengukur variabel Minat Nasabah dinyatakan valid karena bernilai diatas 0.219, artinya dalam penelitian ini semua instrumen bisa digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.11
Uji Reliabilitas Instrument**

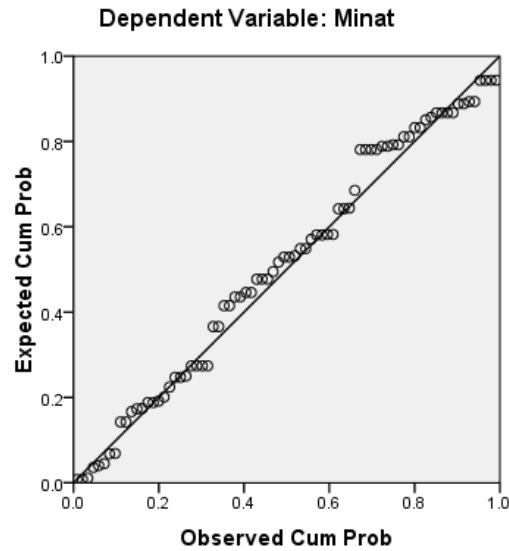
| Instrument | Nilai realibilitas | Status |
|---------------|--------------------|----------|
| Pemahaman | 0,767 | Reliable |
| Manfaat | 0,665 | Reliable |
| Minat Nasabah | 0,749 | Reliable |

Bedasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai koefisien dengan intrepertasi realibilitas lebih tinggi dari 0,6 dengan demikian seluruh instrument variable penelitian ini adalah adalah reliable atau layak, sehingga data yang digunakan untuk analisis berikutnya juga layak, karena reliable (bisa dipercaya).

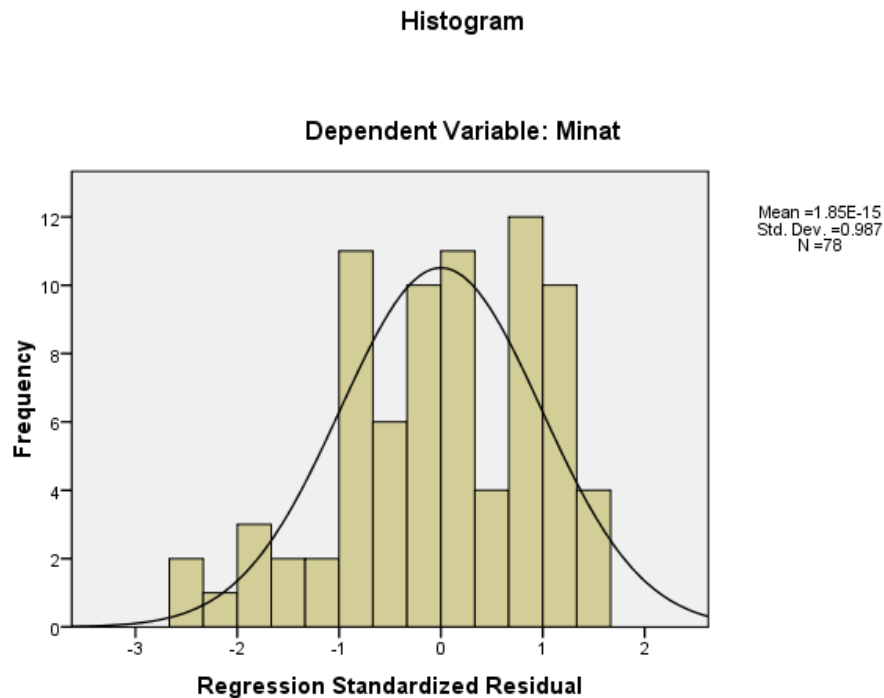
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Nomalitas

Untuk melihat apakah data berdistribusi normal penulis menganalisis grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal dan juga menganalisis probalitas plot yang membentuk plot antara nilai-nilai teoritis (sumbu x) dengan nilai-nilai yang didapat dari sampel (sumbu y). Pada grafik histogram, dikatakan bahwa variabel berdistribusi normal pada grafik histogram yang berbentuk lonceng apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Gambar 4.3 P-plot Normalitas**

Gambar 4.3 mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal dikarenakan berdasarkan gambar diatas distribusinya mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.4 Histogram Normalitas

Dari gambar diatas terlihat distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Artinya penelitian ini berdistribusi normal, selanjutnya penulis melakukan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 78 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.37043158 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .117 |
| | Positive | .054 |
| | Negative | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .735 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .634 |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| | | |

Pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0.634 > \alpha (0,05)$ Hal ini berarti H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak saling korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* $> 0,1$ atau nilai *VIF* < 10 , maka tidak terjadi Multikolinieritas

Tabel 4.13 Coefficients^a

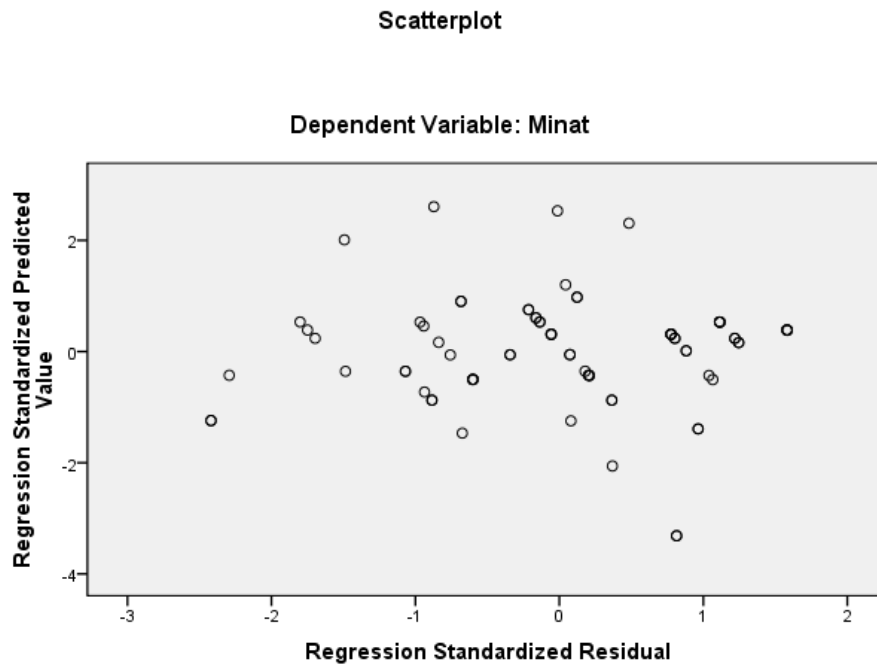
| Model | Unstandardized Coefficients | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.887 | 2.416 | | |
| Pemahaman | .379 | .086 | .587 | 1.704 |
| Manfaat | .393 | .065 | .587 | 1.704 |

a. Dependent Variable: Minat

Dari tabel memperlihatkan bahwa nilai *VIF* $X_1 (1.704)$, $X_2 (1.704) < 10$ maka tidak terjadi Multikolinieritas. Dan dari nilai *Tolerance* $X_1 (0.587)$ $X_2 (0.587) > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

c. Uji Heterodekasitas

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar *Scatterplot Model*.



Gambar 4.5 scatterplot

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas teratur, serta tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas “ pada tabel regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel terhadap variabel dependen. Rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Tabel 4.14 Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 4.887 | 2.416 | | 2.023 | .047 |
| Pemahaman | .379 | .086 | .381 | 4.419 | .000 |
| Manfaat | .393 | .065 | .521 | 6.044 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Persamaan dari model diatas adalah :

$$4.887 = 0.379X_1 + 0.393X_2 + \epsilon$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) = 4.887, nilai konstanta bernilai positif artinya jika variabel Pemahaman dan Manfaat mengalami kenaikan 1 %, maka akan menaikkan minat nasabah sebesar 4.887%
- b. Koefisien regresi X_1 (b_1) = 0.379 , menunjukkan besaran pemahaman terhadap minat nasabah jika variabel pemahaman secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan minat nasabah sebesar 3.79%
- c. Koefisien regresi X_2 (b_2) = 0.393 menunjukkan besaran pengaruh manfaat terhadap minat nasabah jika variabel manfaat secara konstan tidak mengalami perubahan maka akan menaikkan minat sebesar 3.93%.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang dimaksud sebagai tuntuan dalam penelitian yang telah dikemukakan oleh penelitian adalah benar dan mencari jawaban sesungguhnya.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t statistik dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria uji digunakan sebagai berikut:

- 1) $H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) yaitu terhadap variabel terikat (Y)
- 2) $\beta_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas (X_1, X_2) yaitu terhadap variabel terikat (Y)

Pengujian menggunakan uji t dengan Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK) adalah:

- 1) Terima H_0 (tolak H_i), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig F} > \alpha 5\%$
- 2) Tolak H_0 (terima H_i), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig F} < \alpha 5\%$

Dengan jumlah $n = 78$ dan $df = 2$ ($78 - 2 = 76$) serta taraf signifikan senilai 0.05 didapat t tabel senilai 1.991 hasil dari pengujian akan dijabarkan dibawah ini.

Tabel 4.15 Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 4.887 | 2.416 | | 2.023 | .047 |
| | Pemahaman | .379 | .086 | .381 | 4.419 | .000 |
| | Manfaat | .393 | .065 | .521 | 6.044 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

- 1) Pengujian Pemahaman dengan Minat nasabah

Dari tabel 4.14 menunjukkan t hitung untuk variabel pemahaman adalah sebesar 4.419 dan taraf signifikan adalah 0.000 artinya dalam penelitian ini secara parsial pemahaman berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($4.419 > 1.991$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.001 < 0.05$

2) Pengujian Manfaat dengan Minat Nasabah

Dari tabel 4.14 menunjukkan t hitung untuk variabel Manfaat adalah sebesar 6.044 dan taraf signifikan adalah 0.000 artinya dalam penelitian ini secara parsial Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung > t tabel (6.044 > 1.991) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$.

b. Uji F (Uji Secara Simultan)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui untuk apakah secara serempak berpengaruh signifikan terhadap pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji f hipotesis yang digunakan. Hipotesis untuk pengujian secara serempak adalah:

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) $H_i = \text{minimal } 1 \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas dan terikat

Pengujian menggunakan uji F dengan Kriteria Pengambilan Keputusan (KPK) adalah:

- 1) Terima H_0 (tolak H_i), apabila $F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig } F > \alpha 5\%$
- 2) Tolak H_0 (terima H_i), apabila $F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig } F < \alpha 5\%$

Dengan jumlah $n = 78$ dan $df = 2$ ($78 - 2 = 76$) serta taraf signifikan senilai 0.05 didapat f tabel senilai 3.12 hasil dari pengujian akan dijabarkan dibawah ini.

Tabel 4.16 ANOVA^b

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 516.064 | 2 | 258.032 | 77.030 | .000 ^a |
| Residual | 251.231 | 75 | 3.350 | | |
| Total | 767.295 | 77 | | | |

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Pemahaman

b. Dependent Variable: Minat

Dari tabel diatas terlihat nilai f sebesar 77.030 dan taraf signifikan sebesar 0.000, dalam penelitian ini secara simultan Pemahaman dan Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking

dikarenakan f hitung $>$ f tabel ($77.030 > 3.12$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar menunjukkan semakin baik kemampuan X dan Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 semakin kecil, maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .820 ^a | .673 | .664 | 1.83023 |

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Pemahaman

pada tabel 4.16 terlihat nilai R Square adalah sebesar 0,673 atau senilai 67.3% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 32.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpelasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pemahaman terhadap minat nasabah

Menurut Ngalim Purwanto pemahaman adalah “tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti serta konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, seseorang tidak hanya menghafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang dinyatakan, sehingga dapat membandingkan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, memberikan contoh, memperkirakan, menentukan serta mengambil keputusan, dalam penelitian ini secara parsial pemahaman berpengaruh terhadap minat nasabah dalam

menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($4.419 > 1.991$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$.

Dalam penelitian yang dilakukan Ary Muthia dengan judul Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan medan johor memahami layanan digital perbankan dengan tingkat rata-rata pemahaman sebesar 78,75%. Ini menunjukkan variabel pemahaman berpengaruh terhadap minat melakukan transaksi dengan Mobile Banking

2. Pengaruh Manfaat terhadap Minat Nasabah

Menurut Jogiyanto (2007 : 114) persepsi manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya, penelitian ini secara parsial dalam penelitian ini Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $>$ t tabel ($6.044 > 1.991$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$. Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna, Persepsi Resiko Dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan *Mobile Banking*, membuktikan bahwa variabel persepsi kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* (Wahyuningsih & Janah, 2018). Pengaruh manfaat terhadap minat melakukan transaksi dengan Mobile Banking yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan sistem informasi.

3. Pengaruh Pemahaman dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah

Dalam penelitian ini secara simultan Pemahaman dan Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dikarenakan f hitung $>$ f tabel ($77.030 > 3.12$) dan taraf signifikan yang bernilai $0.000 < 0.05$, nilai R Square adalah sebesar 0,673 atau senilai 67.3% besaran nilai persentase yang mempengaruhi variabel bebas terhadap variabel terikat sedangkan sisanya 32.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurdin et al., 2021) yang menyatakan bahwa manfaat dan pemahaman nasabah berpengaruh terhadap minat

nasabah juga hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wibiadila, 2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam penelitian ini secara parsial pemahaman berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $>$ t tabel dan taraf signifikan yang bernilai lebih kecil 0.05.
2. Dalam penelitian ini secara parsial Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dilihat dari t hitung $>$ t tabel dan taraf signifikan yang bernilai lebih kecil 0.05.
3. Dalam penelitian ini secara simultan Pemahaman dan Manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking dikarenakan f hitung $>$ f tabel dan taraf signifikan yang bernilai lebih kecil dari 0.05,

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis dalam penelitian ini adalah

1. Pihak CS Bank Sumut Syariah perlu memberikan edukasi serta pemahaman lebih kepada nasabah yang menggunakan smartphone yang belum menggunakan mobile banking, dengan penjelasan yang baik sehingga nasabah akan lebih paham tentang mafaat menggunakan mobile banking demi kemudahan nasabah sehingga lebih meningkatkan minat nasabah dalam bertransaksi dengan layanan mobile banking yang telah disediakan.
2. Disarankan Bank Sumut Syariah harus lebih memperhatikan dan mengkaji ulang manfaat layanan mobile bankingnya yang belum dapat menarik minat penggunaan nasabah ban sumut untuk meminimalkan kegiatan dan menghemat biaya nasabah pada saat melakukan transaksi keuangan sehari-hari.
3. Disarankan kepada Pemerintah atau perbankan dapat mensosialisasikan kemanfaatan atau keuntungan yang diberikan dari mobile banking agar masyarakat mengetahui bahwa mobile banking dapat menghemat waktu dan memberikan kemudahan bagi setiap nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S. (2019). Pengantar Evaluasi Pendidikan (3 ed.). In *MoDuluS: Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil*.
- Ansori, A. (2019). PENERAPAN E-BANKING SYARIAH PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH. *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.32678/bs.v3i1.1915>
- Arifin, I. (2011). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Setia Purna Inves.
- Azhar, M. E., Jufrizen, J., Prayogi, M. A., & Sari, M. (2019). The role of marketing mix and service quality on tourist satisfaction and loyalty at Samosir. *Independent Journal of Management & Production*, 10(5), 1662. <https://doi.org/10.14807/ijmp.v10i5.937>
- Daulay, R., & Putri, R. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Kosmetik Wardah Di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8*, 1–6.
- Fatkhan. (2017). Faktor faktor yang mempengaruhi keprilaku individu terhadap minat pemanfaatan sistem informasi organisasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariete. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Ghozali 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan) *Analysis of Credit Distribution to Society Increase Income Acquisition (Study at PT . The People ' s Credi*. 19(1), 67–75.
- Hayati, I., & Sitompul, D. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Peer Teaching Terhadap Peningkatan Program Studi Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah ISSN :2527-6344*.
- Herawaty, N., & Yustien, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif di Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*. <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i1.5278>
- Himawati, D., & Firdaus, M. F. (2021). Pengaruh Word of Mouth dan Manfaat

Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana Melalui Kepercayaan Pelanggan di Jabodetabek. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.194>

Irawan, A. W., Mappiare-AT, A., & Muslihati, M. (2018). Identitas Sosial Remaja Suku Mandar dalam Pappasang: Implikasi bagi Penyusunan Bahan Bimbingan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.17977/um001v3i42018p171>

Irfan,. & Juliandi, A. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Citapustaka Media Perintis.

Juliandi, A. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: untuk ilmu-ilmu Bisnis*. M2000.

Kasmir. (2002). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). Kasmir. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.

KBBI Online. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.

Kholid, M. (2018). PRINSIP-PRINSIP HUKUM EKONOMI SYARIAH DALAM UNDANG-UNDANG PERBANKAN SYARIAH. *Asy-Syari'ah*. <https://doi.org/10.15575/as.v20i2.3448>

Komarudin. (1994). *Kamus Perbankan*. Grafindo.

Makmum, K. (2014). *Pisikologi Belajar*. Aswaja Pressindo.

Marlina, A., & Humairah, F. (2018). PERAN DIGITAL BANKING DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH KREDIT (STUDI KASUS PT.BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH). *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. <https://doi.org/10.32832/moneter.v6i2.2409>

Nisa, F., Rozza, S., & Muchtar, A. M. (2020). PERAN PUBLIC RELATIONS, KEPERCAYAAN, DAN PERSEPSI KEMUDAHAN DALAM MENDORONG MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN MOBILE BANKING (Studi Kasus Pengguna Mobile Banking BNI Syariah di Kota Depok). *Account*. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2839>

Nurdin, Rukma Ningrum, Sofyan Bacmid, & Abdul Jalil. (2021). PENGARUH MANFAAT, KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DI BANK MEGA SYARIAH CABANG PALU. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>

philp, kotler. (2010). *Manajemen Pemasaran (1 dan 2)*. Erlangga.

- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i1.1085>
- Pradesyah, R., & Aulia, N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*.
- Purwanto, N. (2017). Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. In *PT Remaja Rosdakarya*.
- Rahayu, I. S. (2016). MINAT NASABAH MENGGUNAKAN MOBILE BANKING DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*.
[https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(2\).137-150](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(2).137-150)
- Rialdy, N. (2017). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN STRATEGI HARGA TERHADAP KEPUASAN PENUMPANG JASA ANGKUTAN UMUM TRAYEK 120 PADA PT. RAHAYU MEDAN CERIA MEDAN. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*.
- Samsudin, M. (2016). Perspektif Islam Tentang Perkembangan Psikologi Manusia Dan Tugas - Tugasnya. *Al - Ashriyyah*.
- Sardiyannah, S. (2020). BELAJAR DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v7i1.187>
- Shaleh, A. R., & Wahab, A. M. (2004). *Pisikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Penerbit Kencana.
- Shandy Utama, A. (2020). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *UNES Law Review*. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i3.121>
- Silvia, M. A. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT NASABAH MENGGUNAKAN INTERNET BANKING PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk, CABANG AHMAD YANI MAKASSAR. *Skripsi*.
- Sopiah, Sangadji, E. M., & Narmaditya, B. S. (2021). The impact of organizational justice, self-efficacy and teachers performance: the mediating role of internal motivation. *Pedagogika*.
<https://doi.org/10.15823/p.2021.141.4>
- Sudjana, N. (2011). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar (Edisi ke-16). *Sinarbaru*.
- Sugiyono. (2015a). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan*

Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.

- Sugiyono. (2015b). Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods). In Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Sugiyono, Metode Penelitian. *Sugiyono*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sumarwan, U., Noviandi, A., & Kirbrandoko. (2013). Analisis Proses Keputusan Pembelian, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Beras Organik di Jabotabek. *Pangan*.
- Sumitro, W. (2004). Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait. In *Jurnal*.
- Suntoro, I. R. (2021). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK SECARA DARING DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*.
<https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.94>
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., & Howell, J. M. (1991). Personal computing: Toward a conceptual model of utilization. *MIS Quarterly: Management Information Systems*. <https://doi.org/10.2307/249443>
- Triandis, H. C. (1980). Values, attitudes, and interpersonal behavior. *Nebraska Symposium on Motivation. Nebraska Symposium on Motivation*.
- Wahyudi, W. (2012). Assesment Pembelajaran Berbasis Portofolio di Sekolah. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.26418/jvip.v2i1.370>
- Wahyuningsih, N., & Janah, N. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Bank Muamalat. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*.
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3596>
- Wibiadila, I. (2016). Pengaruh kegunaan, kemudahan, resiko, dan kualitas layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan mobile banking. *Management Journal*.
- Wirawan, W., Jufrizen, J., & Rambe, M. F. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Perbankan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(1), 19–32.
<https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v18i1.2150>
- Woolfolk Hoy, A. (2019). Academic optimism and a touch of wisdom. *Education Review*. <https://doi.org/10.14507/er.v26.2751>

KUESIONER

Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan *Mobile Banking* Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut Kc Syariah Tebing Tinggi

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediaannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dibawah ini.

I. DATA RESPONDEN (No. Responden:)

Pilihlah salah satu jawaban dari masing-masing identitas responden dibawah ini dengan memberikan tanda lingkaran sebagai berikut:

1. Usia : a. 25 – 35 Thn b. 36 – 45 Thn c. Diatas 45 tahun
2. Jenis Kelamin: a. Pria b. Wanita
3. Pendidikan : a. SMA b. S1 c. S2

II. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contreng / checklist (\checkmark) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban setiap pertanyaan yang diterapkan.

KETERANGAN

- | | | |
|-----|-----------------------|------------------|
| SS | = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| S | = Setuju | (diberi nilai 4) |
| KS | = Kurang Setuju | (diberi nilai 3) |
| TS | = Tidak Setuju | (diberi nilai 2) |
| STS | = Sangat Tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

A. Pemahaman (X1)

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|--------------------|--|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| Interpretasi | | | | | | |
| 1 | Saya menggunakan transaksi dengan mobile banking karena saya terkesan lebih mudah digunakan | | | | | |
| 2 | Kesan saya setelah menggunakan layanan mobile banking adalah layanan ini mudah digunakan | | | | | |
| Mencontohkan | | | | | | |
| 3 | Saya bisa menggunakan layanan mobile banking karena ada yang memberikan saya contoh dalam penggunaannya | | | | | |
| 4 | Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan layanan banking karena CS Bank Sumut Syariah memberikan contoh dalam penggunaannya. | | | | | |
| Mengklasifikasikan | | | | | | |
| 5 | Saya beranggapan bahwa layanan mobile banking dikhususkan untuk masyarakat milenial | | | | | |
| 6 | layanan mobile banking dikhususkan untuk masyarakat milenial untuk mempermudah mobilitas nasabah | | | | | |
| Meringkas | | | | | | |
| 7 | layanan mobile banking digunakan untuk mempermudah transaksi perbankan | | | | | |
| 8 | Dengan menggunakan layanan mobile banking saya bisa menghemat waktu karena tidak harus datang kebank. | | | | | |
| Menyimpulkan | | | | | | |
| 9 | Saya Menyimpulkan layanan mobile banking Bank Sumut memang mudah digunakan | | | | | |
| 10 | Kemudahan tersebut didapatkan karena akses aplikasi yang simpel dan mudah dipahami | | | | | |
| Membandingkan | | | | | | |
| 11 | layanan mobile banking tidak memakan banyak waktu dalam penggunaannya dibandingkan jika harus ke bank langsung | | | | | |
| 12 | layanan mobile banking Bank Sumut lebih mudah digunakan dibandingkan dengan | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------|---|--|--|--|--|--|
| | layanan banking lain | | | | | |
| Menjelaskan | | | | | | |
| 13 | layanan mobile banking Bank Sumut menjelaskan banyak layanan mereka di aplikasinya | | | | | |
| 14 | Sebelum saya menggunakan layanan mobile banking Bank Sumut, saya selalu diberikan penjelasan dari pihak CS bank Sumut | | | | | |

B. Manfaat (X2)

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|---------------------------------|---|-----------------|---|----|----|-----|
| | | SS | S | KS | TS | STS |
| Mempermudah | | | | | | |
| 1 | layanan mobile banking Bank Sumut Mempermudah saya jika ini bertansaksi perbankan | | | | | |
| 2 | Saya bisa menghemat waktu karena kemudahan layanan mobile banking Bank Sumut dalam penggunaanya | | | | | |
| Menambah produktifitas | | | | | | |
| 3 | layanan mobile banking Bank Sumut membuat saya bisa melakukan hal lain sembari saya bertransaksi perbankan | | | | | |
| 4 | Saya layanan mobile banking Bank Sumut karena bisa menghemat waktu saya | | | | | |
| Mempertinggi efektifitas | | | | | | |
| 5 | layanan mobile banking Bank Sumut Mempertinggi efektifitas saya dalam | | | | | |
| 6 | Saya bisa melakukan transaksi perbankan sembari bekerja karena saya menggunakan layanan mobile banking Bank Sumut | | | | | |

C. Minat Nasabah (Y)

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|---------------------------|---|-----------------|---|--------|--------|---------|
| | | S S | S | R R | T S | ST S |
| Minat Transksional | | | | | | |
| 1 | Saya selalu menggunakan produk Bank Sumut syariah secara berulang-ulang | | | | | |
| 2 | Saya akan menggunakan produk Bank Sumut Syariah selain yang saya gunakan sekarang | | | | | |
| Minat Refrensial | | | | | | |
| 3 | Saya merekomendasikan produk Bank Sumut Syariah kepada rekan saya | | | | | |
| 4 | Saya merekomendasikan produk yang sudah saya gunakan | | | | | |
| Minat Eksploratif | | | | | | |
| 5 | Saya menjadi lebih sering menggunakan produk Bank Sumut | | | | | |
| 6 | Saya sering menggunakan produk Bank Sumut Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya | | | | | |







UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mencapai surat ini agar dibetulkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

13 Dzulqaidah 1442 H
24 Juni 2021 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Desi Ramadani
Npm : 1701270050
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,52
Mengajukan Judul sebagai berikut :



| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|--|--------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| 1 | Pengaruh Kedisiplinan Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada PT. Bank sumut KC Syariah Tebing Tinggi) | / | / | / |
| 2 | Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT. Bank sumut KC Syariah Tebing Tinggi) | <i>Acc 28/6/21</i> | <i>Sti Fitri Wahyuni PE. M.M.</i> | <i>28/6/21</i> |
| 3 | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KC. Medan Ahmad Yani | / | / | / |

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya
Desi Ramadani
Desi Ramadani

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.E.I
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M

Nama Mahasiswa : **Desi Ramadani**
Npm : **1701270050**
Semester : **VIII (Delapan)**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking (Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi)**

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------|------------|
| 07-08-2021 | - perbaikan populasi, sampel dan teknik penarikan data - perbaikan variabel penelitian | § | |
| 16-08-2021 | - perbaikan Definisi operasional variabel - perbaikan Teknik pengumpulan data | § | |
| 20-09-2021 | - perbaikan pada instrumen penelitian - perbaikan pada Analisis data | § | |
| 08-01-2022 | - perbaikan pada deskripsi institusi perusahaan | § | |
| 10-01-2022 | - perbaikan pada penyajian data dan - perbaikan Analisis data | § | |
| 15-01-2022 | - perbaikan pada kesimpulan dan saran. | § | |
| 19-01-2022 | Aec skripsi univ mau sidang | | |

Medan, 19 Januari 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, M.El
Dosen Pembimbing : Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M.

Nama Mahasiswa : **Desi Ramadani**
Npm : **1701270050**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC. Syariah Tebing Tinggi**

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|------------|---|-------|------------|
| 07-08-2021 | - Perbaiki footnote - perbaiki rumusan masalah dan tujuan penulisan | | |
| 16-08-2021 | - Penambahan teori (pembahasan) - penambahan indikator - perbaiki kerangka berpikir dan hipotesis | | |
| 20-09-2021 | - Perbaiki definisi operasional - perbaiki daftar pustaka | | |
| 01-10-2021 | Acc maju seminar proposal | | |

Medan, 10 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, M.El

Pembimbing Proposal

Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan langgananya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fal.umsu.ac.id>

fa@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 136/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

20 Jumadil Awal 1443 H
24 Desember 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT Bank Sumut KC Syariah Tebing Tinggi
di-

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :


Nama : Deso Ramadani
NPM : 1701270050
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

KANTOR CABANG SYARIAH:

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

TEBING TINGGI

Jl. Dr. Sutomo No. 21 Tebing Tinggi
Telp/Fax : 0621 - 22000 / 21740

Nomor : 107/KCSy03-Ops/L/2021
Lamp : -

Tebing Tinggi, 27 Desember 2021

Kepada Yth :
Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Perihal : **Izin Melaksanakan Riset**

Membalas surat Saudara No. 136/II.3/UMSU-01/F/2021 Tanggal 24 Desember 2021 perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Pra Riset dengan data mahasiswa sebagai berikut :

| | |
|--------------|---|
| Nama | : Desi Ramadani |
| Asal Intansi | : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |
| NPM | : 1701270050 |
| Judul | : Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT KC Syariah Tebing Tinggi |

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberi Izin kepada mahasiswa Saudara tersebut di atas untuk melaksanakan riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa/i merupakan nasabah aktif yang menggunakan salah satu produk *funding* (tabungan, deposito, dan giro).
2. Selama pelaksanaan riset memakai pakaian yang rapi dan sopan beserta tanda pengenal, dengan ketentuan :
 - a. Laki-laki, menggunakan kemeja lengan panjang berwarna putih dan celana panjang berwarna hitam serta sepatu pansus berwarna hitam.
 - b. Wanita, menggunakan kemeja berwarna putih, rok berwarna hitam dan sepatu berwarna hitam serta menggunakan hijab.
3. Mahasiswa/i yang melaksanakan riset wajib patuh pada ketentuan yang berlaku di Bank Sumut dan pelaksanaannya dibimbing oleh pemimpin unit kerja terkait serta menjaga kerahasiaan Bank.
4. Mahasiswa/i yang tidak memenuhi ketentuan PT Bank Sumut dapat diberhentikan / dikeluarkan sebelum pelaksanaan riset berakhir.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb,
Pemimpin Cabang,



ARIASRIADI
NPP. 1217.230976.110804



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Kamis Tanggal 2 Desember 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desi Ramadani
Npm : 1701270050
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. BANK SUMUT KC SYARIAH Tebing Tinggi

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 2 Desember 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, S.E., M.M)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zulfani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari ini kamis, Tanggal 2 Desember 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desi Ramadani
Npm : 1701270050
Semester : IX
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pemahaman Dan Manfaat Terhadap Minat Melakukan Transaksi Dengan Mobile Banking Studi Kasus Pada PT. BANK SUMUT KC SYARIAH Tebing Tinggi

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|--|
| Judul | |
| Bab I | |
| Bab II | |
| Bab III | - perbaiki sampel dan indikator penelitian. - perbaiki isi normalisasi |
| Lainnya | perbaiki kata pengantar. |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 2 Desember 2021

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, S.E.,Sy.,M.E.I)

Pembimbing

(Sri Fitri Wahyuni, S.E, M.M)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, S.E.,Sy.,M.E.I)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Desi Ramadani**

Tempat Tanggal Lahir : **Darul Aman, 20 September 1998**

Agama : **Islam**

Status : **Belum Menikah**

Nomor Tlpn/Hp : **082364586957**

E-mail : **ramadanidesi1998@gmail.com**

Nama Orang Tua

a. Ayah : **Syamsul Kadri**

b. Ibu : **Asmah**

Pendidikan Formal

Tahun 2005 – 2011 : **MIS Bukit Merdeka**

Tahun 2011 – 2014 : **SMP Negeri 1 Lawe Sigala-gala**

Tahun 2014 – 2017 : **MAN 2 Aceh Tenggara**

Tahun 2017 – Sekarang : **Mahasiswa S1 Perbankan Syariah**
Univesitas Muhammadiyah Sumatera
Utara